



**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA
PT. CENTRAL PROTEINA PRIMATbk**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah*

Oleh:

**Sri Rezeki Wulan Dari
12 231 071**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Sri Rezeki Wulan Dari
NIM : 12 231 071
Tempat / Tanggal Lahir : Maumere / 07 November 1993
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada Perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2017
Yang menyatakan



Sri Rezeki Wulan Dari
NIM. 12 231 071

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama SRI REZEKI WULAN DARI 12 231 071 judul: "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PERUSAHAAN PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA Tbk" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan pada sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2017

Pembimbing I,



Elfina Yenti, SE,Akt.,M.Si.,CA
NIP.19740623 200003 2002

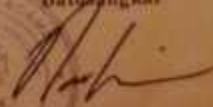
Pembimbing II,



Nita Fitria, SE,L,MA
NIP.-





Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bixnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar




Nasfizar Guspendri, SE, M.Si
NIP.19750823 200312 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh SRI REZEKI WULAN DARI NIM 12 231 071 berjudul "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA Tbk ", telah diujikan dalam Sidang *Munawar* Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2017, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu (S1).

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Elfina Yenti, SE., Akt., M.Si., CA./ NIP. 19740623 200003 2 002	Ketua Sidang		01/03/17
2	Nita Fitria, SEL., MA/ NIP. -	Sekretaris Sidang		01/03/17
3	Dr. Nofrivul, SE., MM./ NIP. 19670624 200312 1 001	Anggota I		01/03/17
4	Khaitul Marlin, SE., M.Kom., MM/ NIP. -	Anggota II		01/03/2017

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar



Nasfizar Gulpndri, SE., M.Si
NIP. 19750823 200312 1 004

ABSTRAK

Sri Rezeki Wulan Dari, Nim12 231 071, Judul Skripsi “**Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk**” Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sumber kas Perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk, penggunaan kas PT. Central Proteina Prima Tbk, dan analisis sumber dan penggunaan kas PT. Central Proteina Prima Tbk tahun 2011-2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk periode 2011-2015.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Central Proteina Prima Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 melalui situs www.idx.co.id

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2011, 2012, 2014 dan 2015 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat, karena menurut pandangan likuiditas adanya kebutuhan dana jangka panjang perusahaan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek, sedangkan pada tahun 2013, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat, karena menurut pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek.

Kata Kunci: *Sumber Kas, Penggunaan Kas*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungandan bimbingan berbagai pihak. Terutama penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan kepada: Ibunda tercinta (Nuryusni), Ayah tersayang (Syafriзал (Alm)) beserta saudara (Febriani dan Afrianto/kakak), (Restu Rahmat Dani/adik), yang tidak henti-hentinyamemberikan dukungan kepada penulis baik berupa moril maupunmateril.

Rasa terima kasih yang tulus juga ingin penulis sampaikan kepadaberbagai pihak yang berperan membantu penulis dalam menyelesaikann skripsiini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, MA., selaku Rektor IAIN Batusangkar.
2. Bapak Nasfizar Guspendri, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar
3. Bapak Gampito, SE.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAINBatusangkar.
4. Ibu Elfina Yenti, SE.,M.Si.,Ak.,CA., selaku Pembimbing 1
5. Ibu Nita Fitria, SE.I.,MA selaku Pembimbing II
6. Ibu Elsy Renie, M.ag sebagai Pembimbing Akademik.
7. Bapak Dr. Nofrivul, SE.,MM selaku Penguji munaqasah

8. Bapak Khairul Marlin, SE.,M.Kom.,MM selaku Penguji Munaqasyah
9. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Administrasi IAIN Batusangkar yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis yang tentu akan sangat bermanfaat dalam kehidupan penulis kedepannya.
10. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Reza Beserta seluruh Karyawan/Karyawati yang telah bersedia memberikan data yang penulis butuhkan di Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia).
11. Sahabat-sahabat penulis Mega Fitria dan Luzi Ermawati, Akuntansi A dan B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberi semangat, serta mendampingi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Keluarga besar Ekonomi Syariah, dari sini penulis mendapat banyak sekaliteman, pelajaran dan pengalaman berharga.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikansumbangan bagi dunia kerja khususnya Ekonomi Syariah.

Batusangkar, Maret 2017
Peneliti

Sri Rezeki Wulan Dari
NIM. 11 231 071

BIODATA



Nama Lengkap : Sri Rezeki Wulan Darsi
Panggilan : Wulan
Tempat/Tanggal Lahir : Maumere/02 November 1983
Alamat : Jorong Sumagrik, Nagari Sumani,
Kecamatan X Kota Tingharak,
Kabupaten Sula
Email : wulan_wulan@gmail.com
Riwayat Pendidikan
SD : SD Nagari 21 Sumani (1999-2006)
SMP : MTsN Kota Sula (2006-2009)
SMA : SMA N 1 Kota Sula (2009-2012)
S1 : UIN Balaungkar (2012-2017)
Nama Orang Tua
Ayah : Syafrizal / Alim
Ibu : Nurqumari
Anak ke / dari : 3 dari 4 bersaudara
Motto : Tetapi semangat dalam menjalani
hidup ini, meski terkadang ada yang
kita inginkan sulit untuk didapatkan.
Allah tidak akan menyia-nyiakan usaha
kepada kita melebihi batas kemampuan
kita. *Never give up!*

KATA PERSEMBAHAN

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha
mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak
diketahuinya".

(QS: Al-'Alaq 1-5)

Yaa Allah.....

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba
bahagia. Sebuah perjalanan panjang dan gelap, telah kau berikan secercah cahaya terang.
Meskipun hari esok pernah teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti
jawabnya.....

Di tengah malam aku berjud, kumeminta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, memohon
petunjuk-mu.....

Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkudang harus kudelan antara keringat dan air
mata.....

Nasihat aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah. Aku
akan terus melangkah berusaha dan berdoa tanpa mengenal putus asa. Dari pada akhirnya
sampailah pada titik dimana aku meremehkan celah untuk menyomolong masa depan yang
lebih baik.....

Alhamdulillahilalamin.....

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau
hadiahkan padaku ya ALLAH Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur
pada-Mu ya ALLAH Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para
sahabat yang mulia Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi
kebanggaan bagi keluargakatercinta

Kupersembahkan karya sederhana ini —

Lilituk Ibunda Tercinta (Nuryusri) dan alm Ayahanda tersayang (Syafrizal)

Dua orang yang sangat aku hormati,

Aku cintai dan aku sayangi. Mereka tulis memaafkan kekhilafanku,

mereka tetap menyayangi ku dalam setiap hambutan nafas mereka. Dan yang telah memberikan
dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesanku, karena
tidak kata seindah lantunan doa dan tidak doa yang khusus selain doa yang terucap dari
mulutmu. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan mu,
karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untukmu apak dan anak ku tersayang.

Dalam sujud di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tanganku menadah. Ya

Allah ya Rahmannya Rahim.. Terimakasih telah kau tempat kan aku diantara kedua
malikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, melindungi, membimbingku dengan baik..

Ya Allah mereka orang yang sangat berarti dalam hidup ku tuntunlah selalu langkah ku
hingga ku bisa membahagiakan mereka. Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus
untuk mereka dan jauhkanlah mereka Nanti dari panasnya api nerakamu.

Amin.....

Ayahanda and Ibunda . no matter how bad I feel, I always know that you will catch me and help me get up. Thank for loving me. Thank for becoming a hero in my life, I always love you :*

Untuk kakakku tersayang (Febriani dan Afrianto), Adikmu ucapkan terima kasih tiada tara untuk Semua kakak atas segala support, canda tawa yang dapat Menghibur yang telah diberikan selama ini. terima kasih atas kelapangan hati dalam membantu, baik materi maupun non materi ini adalah hadiah terindah untuk kakakanda tercinta semua, mungkin untuk saat ini dengan inilah adikmu dapat membalas semua kebaikan dan jasmu. Dan tanpa adanya campur tangan mu mungkin adik mu tidak bisa menyelesaikan semua ini. Hanya untalan kata yang bisa kuucapkan sepenuh hati ku, ingin kecurahkan semua perasaan hatagia ini betapa serangnya hati ini saat merah gelar sarjana.

Untuk adik-adikku tersayang (Restu Rahmat Dani, Rahmi, Lasmari, Ihsan, Soudi, Suci, David, Revan, Tari, Arif, Haikal, dan Fahri)

Terimakasih adik-adikku telah memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani hidup ini. walau dulu

Kita sering bertengkar tapi kakak sangat sayang dengan kalian. terimakasih telah menghibur kakak ketika kakak sedih, kakak Rindu kalian. love you so much :*

Untuk Bapak dan ibuk dosen pembimbing, penguji, pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik, terimakasih banyak bapak dan ibuk dosen, jasmu akan selalu u ingat sampai akhir hayatku.

Untuk teman-temanku akuntansi syariah'22..

Jenny Masrian, Jomi Ferdi Yandri, Kartika Dewi, Lizi Ermawati, Mardawira, Mega Fitria, Meidy Putri, Miftahul Fadilla, Miftahul Siddiq, Mufia Hardi, Netri Syofiani, Neza Aysy Syafitri, Niwa'atin Ajjfah, Nova Dewita, Novrianti, Nuril Qolis Laila, Oktomi Lilawati, Onny Ajjfah, Panji Haorna, Rahma Daniati, Reski Putri, Reza Rezita, Riza Apriani, Rohmi Kurnia Kasih, Ridwan Al Hamidi, Rina Oktaria, Rinta Magreta, Risy Listia Indriani, Ronita, Tarmizi, Tika Dwi Trixiu, Try Indah Nomita, Yulianis, Widra. tanpa semangat, dukungan dan bantuan dari kalian semua tak akan mungkin aku sampai ketitik ini terimakasih untuk canda taw, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir perjalanan kita selama ini.

Untuk Teman-teman KKN-ku

Fuzzi, Riski, Erna, Wilala, Rita, Bu Rita, Nela, Wis, dan Tari yang telah menemani dalam suka-kesuka selama 45 hari ☺

Spesial buat seseorang !!

Buat seseorang terimakasih yang bisa selalu bersabar dan setia untuk meluangkan segalanya untukku, yang selalu mengingatkan tuk Tetap Semangat dan Tersenyum.

(Yuan Erick Elvandro) di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu disebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T, hanya rangkaian kata dalam sebuah puisi, yang bisa kupersembahkan untuk mu.

"Dimana kaki berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata menatap lebih banyak dari biasanya, leher yang akan sering melihat keatas. Jangan gantungkan harapan dan mimpi itu lebih dari 5 cm, ia cuma 5 cm, biar kamu bisa mengingat dan menggapainya".

Semoga karya mungil ini dapat bermanfaat...

Salam Penulis



Sri Rezeki Wulan Duri,

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Central Proteina Prima Tbk

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ikhtisar Keuangan Periode 2011-2015
Tabel 4.1	Laporan Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2011
Tabel 4.2	Laporan Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2012
Tabel 4.3	Laporan Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2013
Tabel 4.4	Laporan Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2014
Tabel 4.5	Laporan Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. BatasanMasalah	8
C. RumusanMasalah.....	8
D. TujuanPenelitian	8
E. ManfaatPenelitian	8

BAB II :LANDASAN TEORI

A. DeskripsiTeoritik	
1. LaporanKeuangan	10
a. PengertianLaporanKeuangan.....	10
b. Jenis-jenisLaporan Keuangan.....	11
c. Pihak-Pihak yang Berkepentingandengan LaporanKeuangan.....	12
d. TujuanLaporanKeuangan	14
e. KeterbatasanLaporanKeuangan	15
2. Kas	16
a. PengertianKas	16
b. AlasanUntukMemilikiKas	17
c. PengendalianKas	19
d. Faktor yang MempengaruhiBesarnyaKas	20

e. AnggaranKas	22
f. Manajemen kas yang efisien.....	23
g. Tujuan Manajemen Kas.....	23
h. Pengelolaan kas Masuk dan Kas Keluar.....	24
i. Sistem pengumpulan dan pembayaran Kas.....	26
3. AnalisisSumberdanPenggunaan Kas.....	27
a. Pengertian AnalisisSumberdanPenggunaan Kas	27
b. SumberPenerimaanKas	28
c. PenggunaanKas	30
4. LaporanSumberdanPenggunaanKas	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. DefinisiOperasionalVariabel	38
1. SumberKas	38
2. PenggunaanKas	39
D. KerangkaBerpikir	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian	40
B. TempatPenelitian	40
C. Sumber Data	40
D. TeknikPengumpulan Data	41
E. TeknikAnalisis Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	
1. Sejarah PT. Central Proteina Tbk	43
2. Kegiatan Usaha Perusahaan	44
3. VisidanMisiPT. Central Proteina Prima Tbk	44
4. Struktur Organisasi PT. Central Proteina Prima Tbk	45

B. Pembahasan	
1. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas	45
a. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2011.....	46
b. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2012	52
b. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2013	58
c. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2014	63
d. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk periode Dimulai dari tahun 2015.....	69
C. Temuan Penelitian	
1. Sumber Kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk	74
2. Penggunaan Kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya memerlukan dana yang memadai untuk mencapai target laba yang ditetapkan. Dana yang ada pada suatu perusahaan berasal dari internal dan eksternal. Sumber dana internal berasal dari laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan modal sendiri. Sedangkan sumber modal eksternal perusahaan berasal dari pinjaman oleh kreditur dan dari para investor.¹ Dalam menentukan laba yang diperoleh perusahaan diperlukan pencatatan-pencatatan setiap transaksi atau operasional perusahaan yang mana tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan secara umum meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam periode waktu tertentu.²

Sejak awal perusahaan didirikan, para pemimpin perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini disusun baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pemimpin perusahaan harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian secara baik.³

Tujuan dari suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Laba adalah selisih antara pendapatan yang dikurangi semua biaya-biaya yang terjadi akibat operasional suatu perusahaan. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya jika biaya-biaya lebih besar

¹Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta Selatan : Salemba Empat, 2012), hal.180.

²Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal 30

³Hafulyon, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2010), hal. 2

daripendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Laba atau rugi suatu perusahaan akan dilihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan (*Financial reporting*) adalah ikhtisar tentang keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik pihak dalam (*intern*) maupun pihak luar perusahaan (*ekstern*) mengenai kemampuan perusahaan dalam operasionalnya. Bagi pihak *intern* perusahaan yaitu untuk manajemen perusahaan, laporan keuangan berguna untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Selain itu juga untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Ukuran keberhasilan ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang diperoleh dari pengembangan asset-asset yang dimilikinya.⁴

Selain laporan laba rugi, komponen laporan keuangan lainnya adalah laporan posisi keuangan. Dalam laporan posisi keuangan akan dilihat keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dimiliki perusahaan. Laporan posisi keuangan menjelaskan semua asset, kewajiban serta modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Diantara asset-asset yang ada pada laporan posisi keuangan terdapat asset yang paling likuid yaitu kas. Maksudnya kas dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas memiliki arti yang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Tanpa adanya kas yang tersedia maka segala kegiatan produksi akan terganggu, seperti tidak dapat menyediakan biaya bahan baku, bahan penolong, upah, gaji, pemeliharaan, penyimpanan, dan pengeluaran tunai lainnya. Begitu pentingnya kas, maka manajer keuangan harus mengelola kas dengan baik.

Tujuan dasar manajemen kas adalah memelihara besarnya investasi perusahaan dalam bentuk kas serendah mungkin namun tetap menjaga

⁴Kasmir, *Kewirausahaan: Rev.ed*, (Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 208

operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan harus bisa menjaga *idle cash* untuk tidak berlebihan namun bagaimana mengelola idle cash melalui pembelanjaan sekuritas. Setiap perusahaan mengelola kas sebaik mungkin karena menghindari adanya kas yang menganggur dalam perusahaan. Bahkan perusahaan berusaha memiliki kas yang paling optimal artinya tidak terlalu banyak namun juga jangan kekurangan kas, sehingga operasional perusahaan tetap berjalan lancar.⁵

Perusahaan perlu mengelola kas yang harus ada di dalam perusahaan untuk menjaga likuiditas perusahaan. Kas dibutuhkan untuk membiayai tenaga kerja, bahan baku, aktiva tetap, pajak pembayaran utang, pembayaran deviden. Jadi tujuan utama manajemen kas adalah untuk meminimalkan jumlah kas yang harus dimiliki oleh perusahaan guna menjalankan aktivitas bisnis secara normal, dimana, pada waktu yang bersamaan, perusahaan juga memiliki cukup kas untuk mengambil potongan dagang dan menjaga peringkat kredit dan memenuhi kebutuhan kas yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Tujuan manajemen kas adalah untuk mengoptimalkan mekanisme pengumpulan kas dan pendistribusian kas. Kas sebagai aktiva yang paling tinggi likuiditasnya, menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (*rentabilitas*)

⁵Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 125

dalam memilih sumber-sumberkas untuk kegiatan operasional suatu perusahaan agar tidak terjadikekurangan uang kas.

Sumber kas dalam perusahaan tersebut berasal dari: penerimaan kasdari pelanggan, penjualan investasi jangka panjang, bertambahnya utang, bertambahnya modal saham, adanya keuntungan, penerimaan sewa, penurunan/berkurangnya aktiva lancar selain kas. Sedangkan penggunaan kas diantaranya disebabkan oleh bertambahnya aktiva lancar selain kas,bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya utang, kerugian perusahaan, pembayaran deviden. Sumber-sumber kas/dana perusahaan tersebut perlu dianalisis dimaksudkan untuk melihat penggunaan dari kas tersebut selama periode analisis. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan. Sehingga dapat diketahui ketepatan (efektivitas) penggunaan kas.⁸

Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinansumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas yang akan datang. Sedangkan bagi kreditur atau bank dengan laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Oleh karena itu, analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan kas yang dimiliki sebaik-baiknya. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dandiawasi dengan baik, baik penerimaannya (sumber-sumbernya) maupun penggunaannya (pengeluarannya).

⁸Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Cet 1.* (Batusangkar:STAIN BatusangkarPress, 2008), hal. 42

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian di PT. Central Proteina Prima Tbk yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. PT. Central Proteina Prima Tbk mempunyai dua lini bisnis utamaya yaitu bisnis pakan dan bisnis pengolahan udang terpadu. Berikut adalah data mengenai ikhtisar keuangan **PT. Central Proteina Prima Tbk** dari tahun 2011-2015.

Tabel 1.1
PT. Central Proteina Prima Tbk
Ikhtisar Keuangan Periode 2011-2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2011	2012	2013	2014	2015
Kas	168.477	120.549	186.762	164.836	148.862
Asset lancar	3.422.950	6.572.424	3.111.016	3.004.126	3.263.474
Hutang lancar	6.095.011	3.979.663	3.759.751	3.403.663	3.264.139
Laba/rugi	(2.234.387)	(436.329)	1.198.037	1.073.720	(395.804)
Penjualan	7.529.439	6.853.813	7.677.823	9.454.661	8.975.064

Sumber: www.idx.com

Dari data di atas dapat dilihat bahwa adanya kecenderungan penurunan jumlah kas secara terus-menerus selama tiga tahun terakhir, disamping itu perusahaan juga mengalami penurunan keuntungan selama tiga tahun terakhir bahkan mengalami kerugian pada tahun 2015 sebagaimana yang terjadi pada tahun 2011 dan 2012, hal ini terjadi sehingga menarik untuk diteliti.

Penurunan laba yang diperoleh tentunya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan yaitu memperoleh laba. Selain ingin memperoleh laba yang maksimal, tentunya perusahaan harus memperhatikan kemampuannya dalam

menjaga tingkat likuiditasnya, dengan cara mengelola keseimbangan antara dana masuk dan dana keluar.

Penurunan nilai kas dan juga asset lancar lainnya dapat menyebabkan kondisi perusahaan menjadi tidak likuid. Jumlah utang lancar yang semakin meningkat yang tidak diimbangi dengan kenaikan kas maupun asset lancar yang ada, maka akan menyebabkan tingkat likuiditas perusahaan semakin rendah. Kondisi tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Dari uraian di atas terlihat bahwa pengelolaan kas itu sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Artinya jangan sampai perusahaan kekurangan uang kas untuk melakukan berbagai keperluan pengeluaran perusahaan. Kekurangan uang kas untuk memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan perusahaan. Demikian pula dengan kelebihan uang kas juga harus mampu di-*manage* sebaik mungkin jangan sampai terjadi *idle* kas.⁹

Agar tidak terjadi kekurangan atau lebih uang kas, perlu diperhatikan sumber-sumber penerimaan kas itu sendiri. Dalam memilih sumber kas tersebut harus diperhatikan untung ruginya, terutama kas yang diperoleh dari sumber pinjaman. Maksudnya sumber mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dibutuhkan pemahaman pihak manajemen khususnya manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dan utang jangka pendek perusahaan dapat dengan segera terpenuhi. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Central Proteina Prima Tbk”**.

⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 188

B. Batasan Masalah

1. Bagaimana sumber kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk?
2. Bagaimana penggunaan kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sumber dan penggunaan kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sumber kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk
2. Untuk menganalisis penggunaan kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi (SE) di IAIN Batusangkar.
 - b. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat dalam perkuliahan dengan fakta di lapangan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan terhadap kekurangan yang mungkin ada sehingga memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan manajemen kasnya sehingga mencapai target yang ingin dicapai.
 - b. Untuk memberikan informasi pada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk
3. Bagi Akademik
 - a. Sebagai tambahan wacana akademik di IAIN Batusangkar.

- b. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai dasar penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan ringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya. Definisi akuntansi tersebut diketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan, laporan keuangan adalah: Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)".¹⁰

Laporan keuangan juga diartikan sebagai hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan, dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai proses keuangan dan hasil usaha perusahaan.¹¹

Laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar keuangan yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas serta perubahan

¹⁰Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), hal. 5

¹¹Novi Priyanti, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2013), hal. 15

ekuitas sebuah organisasi dalam satu format sendiri secara terpisah. Ikhtisar posisi keuangan tercerminkan dalam laporan keuangan yang disebut neraca.¹²

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.¹³

2) Laporan laba rugi komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja entitas yang menimbulkan perubahan pada jumlah ekuitas entitas yang bukan berasal dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, misalnya setoran modal atau pembagian deviden.¹⁴

3) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu laporan yang berisi informasi utama yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan yang terjadi yaitu peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik (*owners*).¹⁵

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun untuk menjelaskan jumlah penerimaan (*receipts*) dan pengeluaran (*disbursements/payments*) kas selama suatu periode pelaporan, sumber penerimaan dan sasaran

¹²Samryn LM, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 30

¹³Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 119

¹⁴Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi...* hal. 120

¹⁵Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi...* hal. 169

pengeluaran tersebut, serta bertambah atau berkurangnya saldo akhir kas dibandingkan saldo awal periode usaha.¹⁶

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan terdapat 5 jenis laporan keuangan yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

c. Pihak-Pihak yang Berkepentingan dengan Laporan Keuangan

Pembuatan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik dalam (*intern*) perusahaan maupun pihak luar perusahaan (*ekstern*). Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut adalah:

- 1) Pemegang saham, kepentingan pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan adalah untuk melihat kemajuan perusahaan yang dimilikinya dalam suatu periode. Kemajuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembangan aset yang dimiliki. Dari laporan keuangan tersebut pemilik dapat menilai sampai sejauh mana pengembangan usaha tersebut telah dijalankan oleh manajemen. Disamping itu analisis laporan keuangan akan memberikan gambaran bagaimana

¹⁶Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi...* hal.203

¹⁷Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi...* hal.134

prospek perusahaan untuk masa yang akan datang, sehingga dari analisis tersebut pemilik dapat mengambil keputusan apakah akan mempertahankan perusahaan atau menjual perusahaan tersebut.

- 2) Manajemen, arti penting laporan keuangan bagi pihak manajemen adalah untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Selain itu juga untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.
- 3) Kreditor, kreditor adalah pihak penyandang dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Laporan keuangan bagi kreditor untuk melihat keamanan dana dari pinjaman yang diberikan pada perusahaan yang bersangkutan, serta melihat kemampuan debitur untuk membayar kewajiban-kewajiban. Bagi debitur keamanan dananya merupakan faktor utama dalam pemberian kredit, sehingga resiko dari dana yang dipinjamkan dapat diminimalisir walaupun tingkat keuntungan yang akan diterima oleh kreditor kecil.
- 4) Pemerintah, bagi pemerintah laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitas usahanya. Laporan keuangan sekaligus berfungsi untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap Negara, terutama pembayaran pajak yang menjadi kewajiban perusahaan.
- 5) Karyawan, laporan keuangan berfungsi untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sebenarnya. Dengan mengetahui ini mereka dapat melihat kinerja mereka sehingga boleh mengharapkan adanya peningkatan kesejahteraan apabila perusahaan mengalami keuntungan dan sebaliknya perlu melakukan perbaikan jika perusahaan mengalami kerugian.
- 6) Investor, investor adalah pihak yang akan atau ingin menanamkan modalnya di perusahaan. Penanaman modal dapat mereka lakukan baik dalam pembelian obligasi yang ditawarkan ataupun saham.

Sebelum membeli saham obligasi yang ditawarkan, pihak investor terlebih dahulu mempelajari prospek perusahaan, terutama dari laporan yang disajikan untuk beberapa periode. Perusahaan yang tidak memiliki prospek tidak akan menarik minat mereka.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yaitu:

- a) Pemegang saham, berguna untuk melihat kemajuan perusahaan yang dimilikinya dalam suatu periode.
- b) Manajemen, berguna untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.
- c) Kreditor, untuk melihat keamanan dana dari pinjaman yang diberikan pada perusahaan yang bersangkutan, serta melihat kemampuan debitur untuk membayar kewajiban-kewajiban.
- d) Pemerintah, berguna untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitas usahanya.
- e) Karyawan, berguna untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sebenarnya.
- f) Investor, berguna untuk mempelajari prospek perusahaan.

d. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut SAK No 1, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan

¹⁸Kasmir, *Kewirausahaan...*, hal. 208-210

tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan yaitu : menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai, dan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen.

e. Keterbatasan Laporan Keuangan

- 1) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final. Karena itu semua jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam interim report ini terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh Akuntan atau manajemen bersangkutan.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. Laporan keuangan dibuat berdasarkan anggapan *going concern* atau anggapan bahwa perusahaan akan berjalan terus sehingga aktiva tetap dinilai berdasarkan nilai-nilai historis atau harga perolehannya atau pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya.

¹⁹Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 125

- 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.
- 4) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang, misalnya reputasi dan prestasi perusahaan.²⁰

2. Kas

a. Pengertian Kas

Kas merupakan mata uang dan koin yang ada di tangan perusahaan dalam laci petty cash, cash register, atau dalam rekening cek dan pasar uang.²¹ Menurut standar akuntansi keuangan tahun 1994, yang dimaksud dengan kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.²²

Cash diartikan sebagai alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan. Agar uang kas perusahaan aman dari segala macam pencurian, penggelapan, manipulasi maka setiap penerimaan uang segera disetorkan ke bank, sedangkan setiap pengeluaran kas maka

²⁰Munawir, *Analisa...*, hal. 9-10

²¹Martin dkk, *Manajemen Keuangan: prinsip dan Penerapan*, (Jakarta barat: PT. Indeks, 2010), hal. 270

²²Sukrisno Agoes, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 166

digunakan cek atau giro bilyet.²³ Kas merupakan aktiva moneter yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dan diterima secara umum sebesar nilai nominalnya. Disamping itu untuk dapat dikategorikan sebagai kas, maka kas juga harus memenuhi persyaratan siap dan bebas digunakan, dengan arti kata tidak dibatasi penggunaannya. Dari sudut pandangan lainnya kas merupakan aktiva paling likuid yang dimiliki perusahaan dapat berupa uang kertas maupun uang logam (koin), baik yang berada ditempat penyimpanan uang perusahaan maupun di tempat penyimpanan lainnya (bank) dalam bentuk giro (cheking accounting) dan sejenisnya.²⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan yang mana alat pembayaran tersebut bersifat bebas dan siap digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dan diterima secara umum sebesar nilai nominalnya.

b. Alasan Untuk Memiliki Kas

Alasan perusahaan memiliki kas yaitu:

1) *Transaction motives* atau motif transaksi

Saldo kas adalah hal yang dibutuhkan dalam operasi bisnis. Pembayaran harus dilakukan dalam bentuk kas dan penerima disimpan di dalam rekening kas. Saldo kas dikaitkan dengan pembayaran-pembayaran dan penerimaan rutin yang dikenal sebagai saldo transaksi. Kas dikumpulkan dari penjualan produk, penjualan asset, dan pendanaan baru. Antara pengeluaran

²³Eli Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 143

²⁴Lukviarman Niki, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Padang: Andalas University Press, 2006), hal. 137

dan pemasukan kas terkadang tidak sinkron namun tingkat kas yang dipegang dalam manajemen disediakan untuk cadangan operasional.

2) *Compensation motives* atau motif kompensasi

Yaitu kompensasi bagi bank karena telah memberikan pinjaman dan jasanya. Sebuah bank menghasilkan uang dengan meminjamkan dana yang telah disimpan, sehingga semakin besar simpanannya, maka semakin baik posisi laba tersebut. Jika sebuah bank memberikan jasanya kepada seorang nasabah, maka bank tersebut mungkin meminta nasabah untuk meminta nasabah meninggalkan saldo minimal dalam rekeningnya untuk membantumenutupi biaya yang terjadi akibat pemberian jasa. Bank juga mungkin meminta debitur untuk membuka rekening di bank tersebut. Kedua jenis simpanan diatas disebut sebagai saldo kompensasi. Saldo kompensasi adalah saldo pada bank yang harus dipertahankan sebuah perusahaan untuk mengkompensasi jasa-jasa atau pinjaman yang diberikan oleh bank tersebut.

3) *Precautionary motives* atau motif untuk berjaga-jaga

Arus kas masuk dan keluar tidak dapat diramalkan, dengan tingkat peramalan yang bervariasi diantara berbagai perusahaan dan industri. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memiliki sejumlah kas sebagai cadangan terhadap fluktuasi arus kas masuk dan keluar secara acak dan tidak diramalkan sebelumnya.

4) *Speculative motives*

Beberapa saldo kas mungkin dimiliki untuk dapat memungkinkan perusahaan mengambil keuntungan dari penawaran pembelian yang mungkin terjadi, dana ini disebut saldo spekulatif. Saldo untuk berspekulasi adalah saldo kas yang ditahan agar perusahaan dapat

memanfaatkan kesempatan untuk membeli secaramurah apabila kesempatan itu ada.²⁵

c. Pengendalian Kas

Perusahaan harus melakukan prosedur yang baik untuk mengendalikan kas, yaitu:

- 1) Menyetorkan uang kas ke bank minimal satu kali sehari.
Semuatagihan yang diterima oleh perusahaan harus disetorkan kebank, paling sedikit satu kali sehari. Hal ini dapat mengecilkankemungkinan terjadi kecurangan dalam penggunaan kas.
- 2) Membentuk sistem kas kecil. Untuk pembayaran yang tidak terlalubesar jumlah uangnya dikeluarkan dengan uang kas kecil. Metode pencatatan kas kecil terdiri dari dua metode, yaitu sistem dana tetap dan sistem berubah/fluktuasi.
- 3) Setiap pembayaran kepada pemasok dan penerimaan pembayaransebaiknya di transfer lewat rekening bank.
- 4) Digunakan CCTV untuk pengawasan terhadap kas.
- 5) Menggunakan sistem *voucher* untuk setiap pembayaran, sehinggasetiap pembayaran melibatkan lebih dari satu karyawan.
- 6) Melakukan cek fisik uang kas secara mendadak.
- 7) Melakukan rekonsiliasi kas.

Sebuah sistem pengendalian yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya sistem yang mudah ditelusuri, maksudnya adanya prosedur dan dokumentasi yang dapat diperiksa dari laporan keuangan sampai ke dokumen asal.
- 2) Karyawan yang berintegritas tinggi dan memiliki keahlian untuk melaksanakan tugas dalam perusahaan.

²⁵Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan...*, hal. 126-127

- 3) Adanya dokumentasi sehingga memungkinkan untuk diperiksa kembali oleh pihak lain, baik dari internal perusahaan maupun pemeriksaan dari luar perusahaan.
- 4) Adanya pemisahan tugas, yaitu adanya pemisahan tanggungjawab, pemisahan pelaksanaan kegiatan. Sebagai contoh untuk melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas adalah seorang staf akuntansi, yang melakukan pembayaran adalah staf kas kecil, yang menyimpan uang kas adalah kepala kasir, yang melakukan pengecekan sampai dengan persetujuan pembayar kas adalah direktur, pemilik, atau manajer akuntansi.²⁶

d. Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Seiring dengan perubahan kas yang terjadi dalam suatu periode, maka jumlah uang kas juga dari waktu ke waktu akan selalu berubah. Perubahan ini dimulai dari adanya perolehan kas dari berbagai sumber yang dimiliki. Kemudian perubahan juga terjadi dalam penggunaan uang kas untuk berbagai kegiatan perusahaan. Akibat dari perubahan ini terkadang terjadi kekurangan uang kas. Artinya, bank harus segera mencari tambahan kas untuk menutupi kekurangan tersebut. Begitu pula bila terjadi kelebihan uang kas, pihak manajemen harus segera menggunakan secara optimal, sehingga tidak ada uang kas yang menganggur.

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas, yaitu:

- 1) Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa. Artinya, perusahaan melakukan penjualan barang, baik secara tunai maupun secara kredit. Bila dilakukan secara tunai, maka otomatis langsung berpengaruh terhadap kas. Akan tetapi jika dilakukan secara angsuran, maka perubahan

²⁶Thomas Sumarsan, *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), hal. 2-3

ini akan terjadi untuk beberapa saat ke depan. Perubahan tentunya akan menyebabkan uang kas bertambah.

- 2) Adanya pembelian barang dan jasa, artinya perusahaan membeli sejumlah barang, baik bahan baku, bahan tambahan, atau barang keperluan lainnya, yang tentunya akan berakibat mengurangi jumlah uang kas.
- 3) Adanya pembayaran biaya-biaya operasional. Hal ini perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, seperti membayar gaji, upah, telepon, listrik, pajak, biaya pemeliharaan yang tentunya akan berkurang.
- 4) Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman. Artinya jika dalam memperoleh sumber dana perusahaan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga lain, maka perusahaan tentu akan membayar angsuran (cicilan) pinjaman tersebut, selama beberapa waktu, hal ini tentunya akan mengakibatkan berkurangnya uang kas.
- 5) Adanya pengeluaran untuk investasi. Hal ini dilakukan bila perusahaan hendak melakukan penambahan kapasitas produksi seperti pembelian mesin-mesin baru, atau pembangunan gedung atau pabrik baru. Hal lain dapat juga terjadi bila perusahaan hendak melakukan ekspansi ke bidang usaha lainnya.
- 6) Adanya penerimaan dari pendapatan, artinya perusahaan memperoleh tambahan kas dari pendapatan, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun pendapatan yang tidak langsung. Jelas bahwa pendapatan ini akan mempengaruhi jumlah uang kas.
- 7) Adanya penerimaan dari pinjaman. Dalam hal ini perusahaan memperoleh sejumlah uang dari lembaga peminjam, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Pinjaman ini akan menambah jumlah uang kas dalam periode tersebut.

Disamping faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kas perusahaan terdapat pula faktor-faktor yang tidak mempengaruhi perubahan jumlah uang kas, yaitu:

- 1) Adanya penghapusan dan pengurangan nilai buku dari aktiva.
- 2) Penghentian penggunaan aktiva yang sudah habis umurekonomisnya (disusut) dan tidak dapat dipakai lagi.
- 3) Adanya pembebanan terhadap aktiva tetap seperti depresiasi, amortisasi dan depleksi (karena biaya ini tidak memerlukan pengeluaran kas).
- 4) Adanya pengakuan kerugian piutang dan penghapusan piutang karena sudah tidak dapat ditagih lagi.
- 5) Adanya pembayaran deviden dalam bentuk saham.
- 6) Adanya penyesuaian atau pembatasan penggunaan laba.
- 7) Adanya penilaian kembali (revaluasi) terhadap aktiva yang dimiliki.²⁷

e. Anggaran Kas

Perencanaan menyangkut pelaksanaan kegiatan/operasional pada masa yang akan datang. Sedangkan masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian, agar penyimpanan antara realisasi dan rencana tidak terlalu besar maka dibutuhkan anggaran sebagai alat pengawasan bagi manajemen. Pola penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari pada masa yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Agar perusahaan tidak mengalami kesulitan kas pada masa-masa yang akan datang, maka diperlukan anggaran kas sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengelolaan kas.

Anggaran kas berisikan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga dengan demikian dapat diketahui kapan perusahaan mengalami surplus dan kapan perusahaan mengalami defisit kas. Juga dapat diketahui jumlah kekurangan kas sehingga manajemen dapat menentukan sumber dana untuk menutupi defisit kas tersebut.

²⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 192-194

Menentukan anggaran kas terlebih dahulu ditentukan anggarankas operasional yang berisikan estimasi penerimaan kas dan estimasi pengeluaran kas karena operasional perusahaan, sehingga dapat dilihat/diketahui defisit dan surplus kas. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan anggaran kas finansial yaitu estimasi penerimaan dan pengeluaran kas karena kebijaksanaan pembelanjaan.²⁸

f. Manajemen Kas yang Efisien

Strategi dasar yang harus digunakan oleh perusahaan dalam mengelola kasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar utang dagang selambat mungkin asal jangan sampai mengurangi kepercayaan pihak supplier kepada perusahaan, tetapi memanfaatkan setiap potongan tunai (cash discount) yang menguntungkan dalam perusahaan.
- 2) Mengatur perputaran persediaan secepat mungkin tetapi hindarilah risiko kehabisan persediaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa-masa selanjutnya (konsumen kehilangan kepercayaan kepada perusahaan).
- 3) Kumpulkan piutang secepat mungkin tetapi jangan sampai mengakibatkan kemungkinan menurunnya volume penjualan pada masa yang akan datang karena ketatnya kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam penjualan kredit dan pengumpulan piutang.²⁹

g. Tujuan Manajemen Kas

Trade-off antara resiko dan keuntungan dapat dikurangi dengan memperhatikan 2 (dua) tujuan utama sistem pengelolaan kas perusahaan.

- 1) Jumlah kas yang cukup harus dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang timbul dari aktivitas usaha.

²⁸Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hal. 60

²⁹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 234

- 2) Investasi dalam bentuk kas yang tidak produktif harus diupayakan untuk dikurangi sampai dengan tingkatan paling minimum.

Dua tujuan utama di atas dapat disimpulkan bahwa akan lebih baik bagi perusahaan untuk mempunyai saldo kas dengan tingkatan paling minimum, tanpa mengganggu aktivitas perusahaan.³⁰

h. Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar

1) Pengelolaan Kas Masuk

Pengurangan jangka waktu penerimaan kas masuk (*managing the float*), merupakan dasar dari upaya untuk mempercepat aliran kas masuk. Jangka waktu ini terdiri dari elemen berikut:

- a) Jangka waktu yang terjadi saat konsumen memberikan cek, sampai perusahaan dapat memproses cek dimaksud (*mail float*)
- b) Jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memproses cek yang diterima, sebelum dapat disimpan di bank (*processing float*)
- c) Jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyatakan cek tersebut dapat diterima oleh bank melalui proses kliring yang dilakukan bank, sampai dana siap dan bebas digunakan oleh perusahaan (*transit and disbursing float*).

Untuk mengatasi kendala waktu ini, digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. *The Lock-box Arrangement*

Sistem ini akan mempercepat konversi dari pembayaran yang diterima, hingga siap digunakan melalui pengurangan jangka waktu “mail float dan processing float”

2. *Preauthorized Cheecks (PACs)*

³⁰Lukviarman Niki, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Padang: Andalas University Press, 2006), hal. 143

Sistem ini dinilai lebih efektif disbanding *Lock-box Arrangement*, dalam mempercepat jangka waktu mengkonversikan penerimaan pembayaran menjadi kas yang siap untuk digunakan perusahaan. Tujuan sistem ini adalah untuk mengurangi *mail float* dan *processing float*, dalam jangka waktu lebih cepat dari system sebelumnya.

3. *Depository Transfer Checks*

Depository Transfer Checks dan *wire transfer* sering digunakan dalam praktik dan dikenal dengan istilah *concentration banking*. Cara ini dilakukan dengan menunjukkan suatu bank tertentu dimana perusahaan mempunyai rekening pengeluaran yang umum dan besar (*major disbursing account*). Sistem ini diharapkan untuk mengurangi jangka waktu mengambang di dalam mengkonversikan penerimaan pembayaran langganan menjadi kas yang siap untuk digunakan.

2) Pengelolaan Kas Keluar

Aktivitas ini dilakukan di dalam upaya untuk lebih meningkatkan manajemen kas keluar (*management of cash disbursement*) melalui cara:

1. *Zero Balance Account*

Tujuan dari sistem ini adalah agar perusahaan dapat:

- a) Meningkatkan pengendalian pembayaran kas
- b) Mengurangi saldo kas yang berlebihan yang dipunyai dalam berbagai bank yang ditujuakn untuk pengeluaran
- c) Untuk meningkatkan jangka waktu pengeluaran kas (memperlambat kas).Mekanisme sistem ini dilakuakan melalui pengendalian yang di desentralisasi untuk pembayaran oleh

kantor pusat, dan mengawasi secara ketat izin pengeluaran kas yang telah diberikan kepada kantor cabang atau divisi.

2. *Payable Trough Drafts*

Sistem ini dilakukan dengan membayar seluruh pengeluaran perusahaan melalui bank draft, yang membutuhkan jangka waktu kliring bagi pihak yang menerimanya, sebelum kas dapat digunakan oleh sipenerima. Selain bertujuan untuk memperlambat pengeluaran kas perusahaan, cara ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat pengendalian yang efektif di dalam aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas.³¹

i. Sistem Pengumpulan dan Pembayaran Kas

Sistem pengumpulan kas mempunyai tujuan untuk mempercepat perusahaan bisa memanfaatkan kas. Salah satu cara adalah dengan menggunakan *concentration banking*. Dengan cara ini, perusahaan menetapkan berbagai pusat pengumpulan pada berbagai wilayah, sesuai dengan penyebaran penjualannya, dan tidak hanya satu pusat pengumpulan (di kantor pusat).

Apabila perusahaan bisa menggunakan draft, perusahaan bisa menunda pengeluaran kas. Karena draft tersebut perlu dikonfirmasi oleh perusahaan yang mengeluarkan sebelum bank membayar kepada mereka yang menyerahkan draft tersebut. Selama menunggu konfirmasi tersebut, perusahaan sebenarnya menunda pembayaran yang harus dilakukan.

Kalau pembayaran gaji dilakukan dengan menggunakan *cheque* maka pembayaran pada akhir minggu akan memaksa *cheque* tersebut baru bisa diuangkan awal minggu depan. Ini juga merupakan cara untuk menunda pengeluaran kas. Meskipun demikian, umumnya sekarang menjadi makin

³¹Lukviarman Niki, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Padang: Andalas University Press, 2006), hal. 146

banyak perusahaan yang membayarkan gaji para karyawannya dengan langsung memasukkan gaji tersebut ke rekening karyawan di bank (yang melakukan kerja sama dengan perusahaan) sehingga cara untuk menunda pengeluaran kas seperti ini menjadi tidak bisa lagi dilakukan.³²

3. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

a. Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salahsatu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwasemakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akansemakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi suatu perusahaanyang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kasdalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendahdan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berartiperusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yangrelatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dankeuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi suatu perusahaanyang hanya mengejar keuntungan (*rentabilitas*) tanpa memperhatikanlikuiditas akhirnya perusahaan itu akan berada dalam keadaan likuidapabila sewaktu-waktu ada tagihan. Dari uraian tersebut terlihat bahwakas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan.³³

Analisis sumber dan penggunaan dana dimaksudkan untukmengetahui sumber-sumber dana dan untuk apa dana tersebutdigunakan selama periode analisis, bagaimana pengaruh aliran danatersebut terhadap kas maupun modal kerja. Analisis sumber danpenggunaan dana pada dasarnya merupakan analisis yang

³²Husnan suad, *Manajemen Keuangan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011), hal3.9

³³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 97

dilakukan untuk melihat aliran dana/kas yang terjadi dalam perusahaan selama periode analisis, baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar.

Analisis sumber dan penggunaan dana dapat diartikan dalam artian kas maupun dalam artian modal kerja. Aliran dana dalam artian kas merupakan aliran kas masuk (sumber dana) dan aliran kas keluar (penggunaan dana) yang langsung mempengaruhi besarnya kas yang berasal dari laporan neraca dan laba rugi. Aliran kas tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada laporan neraca dan laba rugi. Untuk itu, perlu meneliti laporan neraca dan laba rugi yang diperbandingkan mengenai unsur (pos) mana saja yang memperbesar kas dan unsur mana saja yang memperkecil kas.³⁴

Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan periode bersangkutan, sehingga dapat diketahui ketepatan (efektivitas) penggunaan kas. Disamping itu pihak *stakeholder* juga dapat mengetahui aliran dana yang terjadi terutama bagi kreditur dan pemegang saham. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas membutuhkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi kemudian memperhatikan perubahan-perubahan dari elemen-elemen laporan keuangan tersebut.³⁵

b. Sumber Penerimaan Kas

Sumber penerimaan kas dapat dipenuhi dari berbagai sumber yang ada. Hanya saja untuk memilih salah satu atau lebih dari sumber kas yang ada harus memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan manajemen, terutama yang berkaitan dengan untung ruginya menggunakan sumber penerimaan kas yang dipilih. Oleh karena itu, pihak manajemen terutama

³⁴Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2007), hal. 320

³⁵Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hal. 42.

tugas seorang manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dapat segera terpenuhi.

Berikut ini beberapa sumber penerimaan kas yang dapat dipenuhi diluar dari pinjaman yang disediakan kreditor yaitu:

- 1) Penjualan barang secara tunai
- 2) Pembayaran piutang oleh pelanggan
- 3) Hasil penjualan aktiva tetap
- 4) Penjualan saham dalam bentuk kas
- 5) Pengeluaran surat utang jangka pendek
- 6) Pengeluaran surat utang jangka panjang
- 7) Penerimaan dari sewa
- 8) Penerimaan dari sumbangan
- 9) Pengembalian kelebihan pajak. Artinya adanya kelebihan pembayaran pajak pada masa lalu akibat salah perhitungan dan kemudian dikembalikan ke perusahaan.

Semua penerimaan di atas jelas akan menambah jumlah uang kas perusahaan. Sehingga perlu diintensifkan pencarian kas dari sumber-sumber di atas, dan kebutuhan uang kas segera dapat terpenuhi sesuai jadwal yang telah disusun. Cara untuk mempercepat penerimaan kas perlu dilakukan beberapa hal:

- 1) Mempercepat persiapan dan pengiriman faktur tagihan
- 2) Mempercepat pengiriman pembayaran pelanggan kepada perusahaan
- 3) Mengurangi waktu dimana pembayaran yang diterima perusahaan tetap menjadi dana tidak tertagih

Faktur merupakan tagihan yang diberikan penjual kepada pembeli yang berisi daftar barang yang dibeli, harga, dan syarat penjualan. Dengan diterimanya faktur tersebut oleh pembeli, otomatis pembeli merasa harus

segera membayar kewajibannya sesuai kesepakatan. Paling tidak dengan adanya faktur tersebut dapat mengingatkan pembeli atas kewajibannya.³⁶

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari:

- 1) Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*) atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- 2) Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- 3) Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (wesel) maupun jangka panjang (utang obligasi, utang hipotik, utang jangka panjang lainnya) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
- 4) Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
- 5) Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan ataupun hadiah atau adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.³⁷

c. Penggunaan Kas

Disamping sumber penerimaan kas, pihak manajemen juga harus menginventarisasi penggunaan kas untuk keperluan yang akan datang. Keseimbangan penerimaan dan penggunaan harus benar-benar dikelola secara baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Sepertihalnya dengan

³⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen...*, hal. 195-196

³⁷Jumingan, *Analisis Laporan...*, hal 97-98

penerimaan kas, maka penggunaan kas juga terjadi akibat berbagai hal yang harus dikelola secara baik.

Sebaiknya penggunaan kas juga harus menggunakan skala prioritas sesuai dengan neraca yang telah disusun. Sekalipun harus segera terpenuhi semuanya. Berikut ini hal-hal yang menyebabkan berkurangnya uang kas perusahaan, yaitu:

- 1) Pembelian barang secara tunai, artinya perusahaan membeli sejumlah barang baik barang dagangan untuk perusahaan dagang maupun bahan baku (bahan mentah) untuk industri dimana pembayarannya dilakukan secara tunai.
- 2) Pembayaran biaya seperti gaji dan upah, merupakan pengeluaran untuk kegiatan rutin operasional perusahaan terhadap karyawannya, baik secara bulanan maupun secara mingguan.
- 3) Pembayaran sewa, hal ini dilakukan apabila perusahaan melakukan penyewaan baik terhadap tanah, gedung, kendaraan, mesin-mesin, atau peralatan lainnya.
- 4) Pembayaran asuransi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah dana untuk perlindungan usahanya dalam bentuk premi asuransi.
- 5) Pembayaran pajak, yaitu pajak yang harus dibayar dan merupakan kewajiban perusahaan baik pajak badan maupun pajak-pajak lainnya yang berkaitan dengan usaha-usaha perusahaan.
- 6) Pembayaran iklan atau promosi lainnya, yaitu biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mempromosikan produk perusahaan agar masyarakat tertarik untuk membelinya.
- 7) Pembayaran persekot, artinya perusahaan uang sebagai uang muka baik terhadap pembelian barang atau pengerjaan barang atau pengerjaan suatu kegiatan perusahaan.

- 8) Pembayaran angsuran pinjaman (pokok + bunga), hal ini dilakukan apabila perusahaan memiliki pinjaman terhadap pihak lain misalnya bank. Biasanya pembayaran angsuran pinjaman dilakukan setiap bulan.
- 9) Pembelian surat berharga jangka pendek (wesel), dalam hal ini perusahaan membeli surat berharga yang dibeli usianya tidak lebih dari 1 tahun, seperti wesel atau sertifikat deposito.
- 10) Pembelian surat berharga jangka panjang, dalam hal ini surat berharga yang dibeli usianya lebih dari 1 tahun, baik berbentuk obligasi maupun saham.
- 11) Penarikan kembali saham yang beredar, artinya perusahaan membeli saham mereka yang sudah dijual untuk maksud-maksud tertentu.
- 12) Pengambilan kas oleh pemilik, dalam hal ini pemilik perusahaan mengambil sejumlah uang untuk keperluan tertentu.

Penggunaan kas ini harus disusun sedemikian rupa dalam suatu rencana pengeluaran kas. Ada kas yang memang harus segera dikeluarkan pada saat dibutuhkan dan ada pula yang memiliki jangka waktu tertentu pengeluarannya. Artinya, pengeluaran tersebut menunggu jatuh temponya, namun tetap harus dianggarkan, agar tidak mengganggu pengeluaran yang lain.³⁸

Adapun tahap-tahap dalam analisis sumber dan penggunaan kas adalah:

- 1) Membuat laporan perubahan neraca pada dua periode, serta membuat perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba-rugi.
- 2) Mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca yang memperbesar dan memperkecil kas.
- 3) Mengelompokkan informasi dari laporan laba-rugi atau laporan perubahan modal yang memperbesar dan memperkecil kas.

³⁸Kasmir, *Pengantar Manajemen...*, hal. 197-198

- 4) Membuat konsolidasi dari perubahan yang memperbesar dan memperkecil kas dalam laporan sumber dan penggunaan kas.³⁹

4. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Laporan perubahan kas (*cash flow statement*) atau Laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas, yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan. Laporan ini berbeda dengan laporan laba rugi, khususnya yang dalam penyusunannya menggunakan dasar waktu atau *accrual basis*, karena laporan perubahan kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas dan memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya-biaya yang terjadi.

Subjek laporan perubahan kas adalah sumber dan penggunaan kas. Perlu diperhatikan bahwa sumber kas tidak hanya dari operasi tetapi masih banyak sumber penerimaan kas lainnya, begitu pula penggunaannya tidak hanya untuk membiayai operasi. Oleh karena itu, laporan sumber dan penggunaan kas (laporan perubahan kas) sifatnya atau *scope*-nya lebih luas daripada laporan laba rugi baik yang penyusunannya berdasarkan *cash basis* maupun *accrual basis*.

Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa yang akan datang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau *cash flow* di masa yang akan datang. Sedangkan bagi para kreditor atau bank dengan laporan sumber dan penggunaan kas akan

³⁹Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hal. 45

dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya.⁴⁰

Dalam praktiknya kegunaan laporan sumber dan penggunaan kas adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan terhadap sumber-sumber kas
- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan kas
- 3) Untuk mengetahui sebab-sebab perubahan kas, baik dari sumber maupun penggunaan kas
- 4) Untuk mengetahui apakah sumber-sumber dan penggunaan kas sudah dilakukan dengan efektif dan efisien
- 5) Untuk mengetahui dan meramalkan kebutuhan di masa yang akan datang
- 6) Sebagai alat perencanaan kas mendatang
- 7) Sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjaman.⁴¹

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menghasilkan kesimpulan yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan kas. Penelitian yang peneliti lakukan belum banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Famelia tahun 2014 tentang analisis pengelolaan dana kas kecil pada PT. Vadhana Internasional di Duri-Riau, berkesimpulan bahwa perusahaan belum menetapkan anggaran kas untuk dikelola sebagai dana kas kecil mengakibatkan adanya hambatan-hambatan *finance* dalam melakukan pengeluaran kas. Seperti adanya keterlambatan dalam pencairan dana yang dilakukan oleh karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh James Marcel Kaunang tahun 2013 tentang analisis laporan arus kas sebagai alat ukur menilai kinerja pada PT. Pegadaian

⁴⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 96-97

⁴¹Kasmir, *Pengantar Manajemen...*, hal. 199

(Persero) cabang Manado Timur selama dua tahun yaitu tahun 2010-2011, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sumber kas berasal dari 3 (tiga) aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, tetapi sumber kas terbesar dan berpengaruh adalah dari aktivitas operasi.
2. Pada dasarnya aktivitas perusahaan adalah baik, hal ini dibuktikan bahwa sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan.
3. Pembelian pembangkit listrik dan pemeliharannya berpotensi mengurangi harta perusahaan, serta jumlah kas yang menganggur pada perusahaan selama 2 tahun.

Namun ada juga yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Devita tahun 2015 yang melakukan penelitian di PT. Holcim Indonesia Tbk periode 2010-2013 dengan judul penelitian analisis sumber dan penggunaan kas dalam menjaga tingkat likuiditas. Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan hasil penelitiannya yaitu:

1. Sumber kas berasal dari penurunan piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan asset lancar lainnya.
2. Kas digunakan untuk asset lancar, penambahan asset tetap, pelunasan utang lancar, pelunasan utang jangka panjang jatuh tempo, membeli kembali saham yang beredar.
3. Dari rasio likuiditas yang digunakan perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, ini berarti perusahaan berada dalam kondisi kurang baik.
4. Dari analisis perhitungan sumber dan penggunaan kas dalam menjaga tingkat likuiditas, dapat disimpulkan bahwa ketika kas perusahaan

mengalami kenaikan, namun tingkat likuiditas perusahaan justru mengalami penurunan.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Uci Fitria pada tahun 2015 yang melakukan penelitian di PT. Inti Agri Resources Tbk periode 2011-2014 dengan judul penelitian analisis sumber dan penggunaan kas dalam menjaga tingkat likuiditas. Dengan analisis penelitian sebagai berikut:

- a) Sumberkas pada PT. Inti Agri Resources Tbk berasal dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, penjualan persediaan, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, penjualan persediaan ikan induction, penjualan aset tetap, bertambahnya utang usaha pihak ketiga, kewajiban imbalan pasca kerja dan utang lain-lain.
- b) Penggunaan kas pada PT. Inti Agri Resources Tbk adalah untuk membeli penambahan persediaan, membayar aset pajak tangguhan, penambahan persediaan ikan induction, terjadinya kenaikan pada piutang usaha pihak ketiga, pembayaran uang muka, pelunasan utang lain-lain, pelunasan utang pada lembaga pembiayaan, pelunasan utang usaha pihak ketiga, pelunasan utang sewa, pembayaran biaya yang masih harus dibayar, pelunasan utang pajak, pelunasan utang sewa jangka pendek, pelunasan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo tahun tersebut, pelunasan utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun tersebut, untuk membiayai kepentingan nonpengendali, dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya karena selama empat periode perusahaan mengalami kerugian.
- c) Dari rasio likuiditas yang telah dilakukan pada PT. Inti Agri Resources Tbk dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2012. Bahkan penurunan tersebut mencapai 16 kali lipat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 perusahaan berada pada kondisi yang likuid kecuali dengan menggunakan rasio perputaran kas, karena standar untuk rata-rata industri rasio ini sangat tinggi. Pada

tahun 2012 perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo atau perusahaan berada pada kondisi tidak likuid. Sedangkan tahun 2013 rasio likuiditas kembali mengalami kenaikan, dan perusahaan berada pada kondisi yang likuid jika menggunakan *current ratio*, tetapi jika menggunakan *cash ratio*, *quickratio* dan rasio perputaran kas perusahaan berada pada kondisi tidak likuid karena masih berada dibawah standar yang ditetapkan. Dan tahun 2014 kembali mengalami penurunan jika menggunakan *current ratio* dan *quickratio*. Tetapi jika menggunakan *current ratio* perusahaan masih berada pada kondisi yang likuid. Jika menggunakan *quick ratio*, *cash ratio*, dan rasio perputaran kas perusahaan berada pada kondisi tidak likuid. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas perusahaan masih rendah.

Perbedaan penelitian yang ada dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Famelia yang membahas mengenai dana kas kecil dan anggaran kas
2. Penelitian yang dilakukan oleh James Marcel Kaunang yang membahas mengenai laporan arus kas dan kinerja keuangan
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Devita yang membahas sumber kas, penggunaan kas dan rasio likuiditas sama dengan penelitian yang penulis lakukan dan perbedaannya terletak pada perusahaan yang akan diteliti, periode penelitian yang digunakan, dan penulis tidak menggunakan rasio likuiditas.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Uci Fitria yang membahas sumber kas, penggunaan kas dan rasio likuiditas sama dengan penelitian yang penulis lakukan dan perbedaannya terletak pada perusahaan yang akan diteliti, periode penelitian yang digunakan dan penulis tidak menggunakan rasio likuiditas.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Sumber Kas

Sumber kas menunjukkan darimana sumber-sumber kas diperoleh dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Sumber kas yang ada pada perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk ini menunjukkan kas dan setara kas yang terdiri dari kas, bank, dan deposito

2. Penggunaan Kas

Pada penggunaan kas ini akan terlihat penggunaan kas dalam suatu perusahaan. Penggunaan kas ini akan menyebabkan kas berkurang dalam suatu perusahaan.

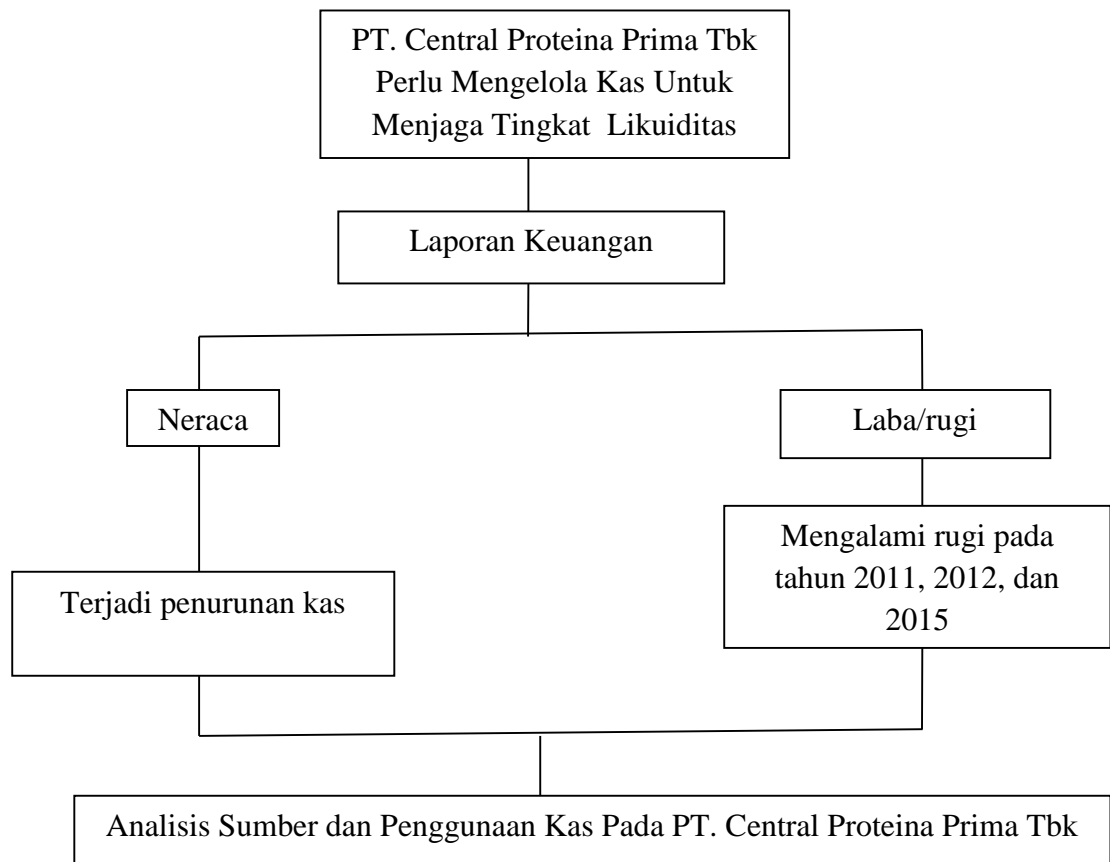
Penggunaan kas pada perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk ini terdapat pada pembayaran Utang Usaha pihak Ketiga, Utang Pajak, dan Utang Lain-lain.

D. Kerangka Berpikir

Isi pokok kerangka berpikir adalah per panduan antara konsep dan teori (*conceptual frame work and theoretical frame work*). Dasar utama penyusunan kerangka berpikir adalah tinjauan pustaka dan latar belakang. Menurut Purnomo, dkk bahwa kerangka berpikir menjelaskan sementara gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Untuk merumuskan hipotesis, maka argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.⁴² Jadi dapat disimpulkan

⁴²Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 107-108

bahwakerangka berpikir adalah pemikiran peneliti yang sistematis dari hasil deskripsi teoritik dan penjelasan operasional variabel. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptifkuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis laporan keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan kas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di PT. Central Proteina Prima Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini dimulai dari tahun 2011-2015. Waktu penelitian yaitu dari bulan Juni 2016-Februari 2017.

C. Sumber Data.

Penelitian ini menggunakan Sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁴⁴ Sumber data tersebut berupa laporan keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk periode 2011-2015 yang penulis dapatkan dari situs resmi pada Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang

⁴³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 196

⁴⁴Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen...*, hal. 155

peneliti pakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dengan mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk. Untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, semua data tersebut diperoleh dari halaman web (website) resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis perbandingan. Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu data dengan data lainnya baik dalam rupiah maupun dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.⁴⁵

Langkah-langkah analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan kas dari periode 2011-2015. Adapun tahap analisisnya adalah:⁴⁶

- a. Membandingkan unsur-unsur atau pos-pos yang ada pada neraca pada dua periode.
- b. Membuat laporan perubahan neraca pada dua periode, serta mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba-rugi.
- c. Mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi pada elemen neraca yang memperbesar kas dan yang memperkecil jumlah kas.
- d. Mengelompokkan elemen-elemen laporan laba dan rugi atau laporan laba ditahan dan laporan perubahan modal ke dalam golongan yang memperbesar dan memperkecil jumlah kas.

⁴⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 227

⁴⁶Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hal. 45

- e. Membuat konsolidasi dari perubahan yang memperbesar dan memperkecil kas ke dalam laporan sumber-sumber dan penggunaan kas.
- f. Membuat analisis mengenai sumber dan penggunaan kas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Central Proteina Prima Tbk

Didirikan pada bulan April 1980 oleh Charoen Pokphand Group, PT. Central Proteina Prima adalah sebuah perusahaan yang mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang budidaya perikanan. Central Proteina Prima Tbk memproduksi pakan budidaya perikanan, benur, dan produk udang serta probiotik. Central Proteina Prima Tbk mempunyai dua lini bisnis utama yaitu distribusi penjualan pakan dan pengolahan udang terpadu. Penjualan pakan dan produk-produk budidaya lainnya disalurkan kepada para produsen secara langsung maupun melalui agen grosir regional di Indonesia. Central Proteina Prima Tbk saat ini memiliki pangsa pasar lebih dari 50 persen, baik di dalam kategori pakan udang dan pakan ikan. Unit bisnis ini juga menjual benur udang sebagai kesatuan dengan penjualan pakan, selain menjual makanan hewan peliharaan, probiotik, dan produk kimia budidaya.

Pengolahan udang terpadu PT. Central Proteina Prima Tbk adalah sistem pengolahan udang hasil budidaya yang terintegrasi secara vertikal dengan memanfaatkan hasil panen dari sentraproduksi udang yang terletak di Sumatra Selatan dan Lampung. Kedua sentra produksi ini terletak di lokasi strategis yang dekat dengan garis khatulistiwa dan memiliki siklus budidaya sepanjang tahun. Kegiatan operasi dan produksi PT. Central Proteina Prima Tbk memiliki sertifikat yang telah memenuhi standar dalam dan luar negeri, tanpa menggunakan antibiotik, dan dapat ditelusuri sepenuhnya (BPOM, BRC, ACC, Global GAP, dan sebagainya). PT. Central Proteina Prima adalah perusahaan pengolahan udang pertama di dunia yang

meraih sertifikasi Global GAP pada tanggal 26 April 2009. Bisnis pengolahan udang ini, PT. Central Proteina Prima Tbk berperan sebagai pemasok benur dan pakan udang, probiotik, bahan kimia serta peralatan operasional tambak dan selanjutnya membeli hasil panen untuk diproses sebagai produk udang yang dijual ke pihak luar. Penjualan pakan dan penjualan produk udang memberikan kontribusi 39% dan 38% dari total pendapatan PT. Central Proteina Prima Tbk.

2. Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambakan udang terpadu, produksi dan perdagangan pakan udang dan pakan ikan serta penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain.

3. Visi dan Misi PT. Central Proteina Prima Tbk

a. Visi

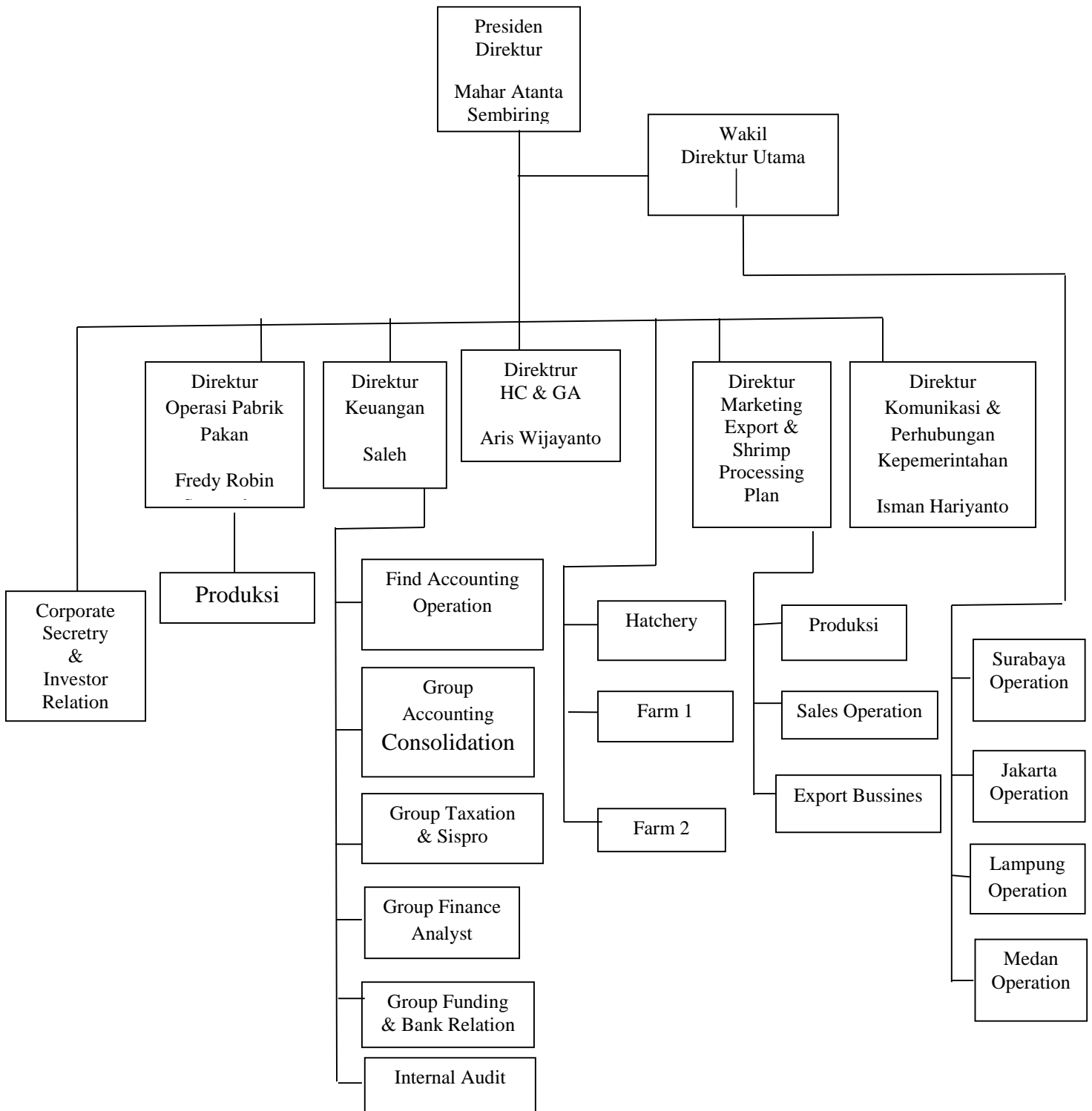
Visi PT. Central Proteina adalah menjadi Perusahaan akuakultur terbesar dan terdepan yang terintegrasi secara vertikal di dunia.

b. Misi

Misi PT. Central Proteina Prima adalah untuk terus menerus meningkatkan kekuatan di bidang akuakultur dan mengutamakan efisiensi melalui sistem manajemen yang inovatif serta teknologi terkini dalam rangka memastikan keberhasilan dari para petambak serta memberikan rangkaian produk yang berkualitas. Secara konsisten PT. Central Proteina Prima Tbk mengevaluasi kinerja PT. Central Proteina Prima Tbk dan kontribusi di bidang sosial, selain juga menetapkan praktik yang ramah lingkungan di seluruh proses operasional.

Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Central proteina Prima Tbk



B. Pembahasan

1. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas pada dasarnya merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat aliran kas yang terjadi dalam perusahaan selama periode analisis, baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar. Aliran kas masuk (sumber dana) dan aliran kas keluar (penggunaan dana). Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan periode bersangkutan, sehingga dapat diketahui ketepatan (efektivitas) penggunaan kas.

Analisis sumber dan penggunaan kas membutuhkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi kemudian memperhatikan perubahan-perubahan dari elemen-elemen laporan keuangan tersebut. Pembahasan ini akan dilakukan perhitungan dari masing-masing pos dalam neraca yang diperbandingkan antara periode sebelumnya dengan periode sesudahnya. (Data terlampir)

a. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2011

Berdasarkan tabel neraca PT. Central Proteina Prima Tbk yang diperbandingkan, maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

1) Aset lancar

a) Kenaikan aset lancar

Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp	98.429.000.000
Deposito yang terbatas Penggunaannya	: Rp	224.000.000

b) Penurunan aset lancar

Kas dan setara kas	: Rp	73.604.000.000
Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	258.111.000.000
Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp	598.000.000
Persediaan	: Rp	293.330.000.000

Uang muka, pajak, dibayar dimuka	: Rp	12.665.000.000
2) Aset Tidak Lancar		
a) Kenaikan aset tidak lancar		
Piutang pihak berealisasi	: Rp	2.340.000.000
Aset pajak tangguhan bersih	: Rp	207.131.000.000
Aset tidak lancar lain-lain	: Rp	1.069.000.000
b) Penurunan aset tidak lancar		
Penyertaan saham	: Rp	14.225.000.000
Aset tetap	: Rp	947.233.000.000
Goodwill	: Rp	35.181.000.000
Tagihan pajak	: Rp	45.102.000.000
3) Liabilitas Jangka Pendek		
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek		
Utang obligasi	: Rp	41.570.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp	197.153.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	6.035.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	57.867.000.000
Beban yang masih harus dibayar	: Rp	442.309.000.000
Utang lain-lain	: Rp	551.000.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek		
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	103.903.000.000
Utang pajak	: Rp	1.298.000.000
Sewa pembiayaan	: Rp	1.296.000.000
4) Liabilitas Jangka Panjang		
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang		
Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	595.000.000
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	: Rp	45.561.000.000

b) Penurunan liabilitas jangka panjang			
Utang pajak berealisasi	: Rp	824.000.000	
Sewa pembiayaan	: Rp	4.873.000.000	
Utang lain-lain	: Rp	12.070.000.000	
5) Ekuitas			
a) Kenaikan ekuitas			
Saldo laba yang belum ditentukan	: Rp	2.036.125.000.000	
b) Penurunan ekuitas			
Selisih kurs	: Rp	2.020.000.000	
Sub-jumlah	: Rp	2.038.445.000.000	
Kepentingan non pengendali	: Rp	78.000.000	

Tabel 4.2
PT. Central Proteina Prima Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2011

Sumber-sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp 258.111.000.000	Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga	Rp 98.429.000.000
Persediaan	Rp 293.330.000.000	Deposito	Rp 224.000.000
Piutang Usaha Pihak Berealisisasi	Rp 598.000.000	Piutang Pihak Berealisisasi	Rp 2.340.000.000
Uang Muka, Pajak Dan Biaya dibayar dimuka	Rp 12.655.000.000	Aset Pajak Tangguhan Bersih	Rp 207.131.000.000
Penyertaan Saham	Rp 14.225.000.000	Aset Tidak Lancar Lain-Lain	Rp 1.069.000.000
Aset Tetap	Rp 947.233.000.000	Utang Usaha Pihak Ketiga	Rp 103.903.000.000
Goodwill	Rp 35.181.000.000	Utang Pajak	Rp 1.298.000.000
Tagihan Pajak	Rp 45.102.000.000	Sewa Pembiayaan	Rp 1.296.000.000

Utang Obligasi	Rp 41.570.000.000	Utang Pihak Berealisasi	Rp 824.000.000
Utang Bank Jangka Pendek	Rp 197.153.000.000	Sewa Pembiayaan	Rp 4.873.000.000
Utang Usaha Pihak Berealisasi	Rp 6.035.000.000	Utang Lain-Lain	Rp 12.070.000.000
Utang Lain-Lain	Rp 57.867.000.000	Selisih Kurs	Rp 2.020.000.000
Beban Yang Masih Harus Diabayar	Rp 442.309.000.000	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan	Rp 2.036.125.000.000
Utang Lain-Lain	Rp 551.000.000	Kepentingan Non Pengendali	Rp 78.000.000
Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih	Rp 595.000.000		
Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	Rp 45.561.000.000		
	Rp 2.398.076.000.000		
Penurunan Kas	Rp 73.604.000.000		
Jumlah	Rp 2.471.680.000.000	Jumlah	Rp 2.471.680.000.000

Sumber: Data diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas terlihat bahwa jumlah kas (sumber kas) adalah sebesar Rp 2.398.076.000.000,-, sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2011 adalah Rp 2.471.680.000.000,-. Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar Rp 73.604.000,-. Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1. Sumber kas untuk kebutuhan jangka panjang adalah:
 - Penyertaan saham : Rp 14.225.000.000
 - Aset tetap : Rp 947.233.000.000
 - Goodwill : Rp 35.181.000.000

Tagihan pajak	: Rp	45.102.000.000
Liabilitas pajak tangguhan Bersih	: Rp	595.000.000
Estimasi kewajiban imbalan Kerja pendek	: Rp	<u>45.561.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka panjang	: Rp	1.087.897.000.000

Penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang adalah:

Piutang pihak berealisasi	: Rp	2.340.000.000
Aset pajak tangguhan bersih	: Rp	207.131.000.000
Aset tidak lancar lain-lain	: Rp	1.069.000.000
Utang pajak berealisasi	: Rp	824.000.000
Sewa pembiayaan	: Rp	4.873.000.000
Utang lain-lain	: Rp	12.070.000.000
Selisih kurs	: Rp	2.020.000.000
Saldo laba yang belum Ditetapkan penggunaannya	: Rp	2.036.125.000.000
Kepentingan non pengendali	: Rp	<u>78.000.000</u> +
Jumlah kebutuhan dana jangka panjang	: Rp	2.266.530.000.000

Jumlah sumber dana jangka panjang adalah sebesar Rp 1.087.897.000.000,-, dan kebutuhan dana jangka panjang adalah sebesar Rp 2.266.530.000.000,-. Dengan demikian jumlah penggunaan dana jangka panjang masih kurang sebesar Rp 1.178.633.000.000,-. Kekurangan sumber dana jangka panjang ini akan dipenuhi oleh dana jangka pendek.

2. Sumber dana jangka pendek berasal dari:

Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	258.111.000.000
Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	598.000.000
Persediaan	: Rp	293.330.000.000

Uang muka, pajak dibayar dimuka	: Rp	12.655.000.000
Utang obligasi	: Rp	41.570.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp	197.153.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	6.035.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	57.867.000.000
Beban yang masih harus dibayar	: Rp	442.309.000.000
Utang lain-lain	: Rp	<u>551.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka pendek		Rp 1.310.179.000.000

Penggunaan dana jangka pendek

Kebutuhan dana jangka pendek selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp	98.429.000.000
Deposito yang terbatas penggunaannya	: Rp	224.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	103.903.000.000
Utang pajak	: Rp	1.298.000.000
Sewa pembiayaan	: Rp	<u>1.296.000.000</u> +
Jumlah kebutuhan dana jangka pendek		Rp 205.150.000.000

Jumlah kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar Rp 1.178.633.000.000

Jumlah kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar Rp 1.105.029.000.000 -
Rp 73.604.000.000

Jumlah penggunaan dana jangka panjang masih kurang sebesar sebesar Rp 1.178.633.000.000,-. Sedangkan kebutuhan dana jangka pendek tersisa sebesar Rp 1.105.029.000.000. Jadi, kekurangan dana jangka panjang dibiayai oleh sumber dana jangka pendek dan sisanya sebesar Rp 73.604.000.000 dibelanjai dengan kas. Sehingga menyebabkan jumlah kas menurun yang dapat dilihat pada laporan perubahan neraca.

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2011 dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Central Proteina prima Tbk ini kurang tepat, karena pada pandangan likuiditas adanya sebagian kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

b. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2012

Berdasarkan tabel neraca PT. Central Proteina Prima Tbk yangdiperbandingkan, maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

1) Aktiva Lancar

a) Kenaikan aktiva lancar

Piutang usaha pihak ketiga	: Rp 401.109.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp 38.306.000.000
Persediaan	: Rp 55.932.000.000

b) Penurunan aktiva lancar

Kas dan setara kas	: Rp 47.928.000.000
Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp 91.000.000
Uang muka, pajak dan biaya	
Dibayar dimuka	: Rp 66.426.000.000
Deposito yang terbatas	
Penggunaannya	: Rp 6.189.000.000

2) Aset Tidak Lancar

a) Kenaikan aktiva tidak lancar

Piutang pihak berealisasi	: Rp 623.000.000
Penyertaan saham	: Rp 121.000.000

b) Penurunan aktiva tidak lancar

Aset pajak tangguhan bersih	: Rp 37.583.000.000
Aset tetap	: Rp 194.599.000.000

Goodwill	: Rp	54.000.000
Tagihan pajak	: Rp	55.938.000.000
Aset tidak lancar lain-lain bersih	: Rp	21.011.000.000
3) Liabilitas Jangka Pendek		
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek		
Utang obligasi	: Rp	204.772.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp	3.108.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	9.110.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	13.903.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	41.360.000.000
Utang pajak	: Rp	17.207.000.000
Beban yang masih harus dibayar	: Rp	194.648.000.000
Utang lain-lain	: Rp	301.000.000
b) Penurunan		
Sewa pembiayaan	: Rp	6.996.000.000
4) Liabilitas Jangka Panjang		
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang		
Utang pihak berealisasi	: Rp	1.003.000.000
Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	922.000.000
Estimasi kewajiban imbalan		
Kerja karyawan	: Rp	24.663.000.000
b) Penurunan		
Sewa pembiayaan	: Rp	549.000.000
Utang lain-lain	: Rp	851.000.000
5) Ekuitas		
a) Kenaikan ekuitas		
b) Penurunan ekuitas		
Saldo laba yang belum ditentukan		
Penggunaannya	: Rp	345.894.000.000

Sub jumlah	: Rp 435.942.000.000
Selisih kurs atas	
Penjabaran laporan keuangan	: Rp 348.000.000
Kepentingan non pengendali	: Rp 87.000.000

Tabel 4.3
PT. Central Proteina Prima Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2012

Sumber-sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Piutang usaha pihak berealisasi	Rp 91.000.000	Piutang usaha pihak ketiga	Rp 401.109.000.000
Uang muka, pajak dan biaya dibayar dimuka	Rp 66.426.000.000	Piutang lain-lain pihak ketiga	Rp 38.306.000.000
Deposito yang terbatas penggunaannya	Rp 6.189.000.000	Persediaan	Rp 55,932,000,000
Aset pajak tangguhan bersih	Rp 37.583.000.000	Piutang pihak berealisasi	Rp 623.000.000
aset tetap	Rp 194.599.000.000	Penyertaan saham	Rp 121.000.000
Goodwill	Rp 54.000.000	Sewa pembiayaan	Rp 6.996.000.000
tagihan pajak	Rp 55.938.000.000	Sewa pembiayaan	Rp 549.000.000
Aset tidak lancar lain-lain bersih	Rp 21.011.000.000	Utang lain-lain	Rp 851.000.000
Utang obligasi	Rp 204.772.000.000	Saldo laba yang belum ditentukan	Rp 435.894.000.000
Utang bank jangka pendek	Rp 3.108.000.000	Selisih kurs	Rp 348.000.000
Utang usaha pihak ketiga	Rp 9.110.000.000	Kepentingan non pengendali	Rp 87.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	Rp 13.903.000.000		
Utang lain-lain pihak ketiga	Rp 41.360.000.000		

Utang pajak	Rp 17.207.000.000		
Beban yang masih harus dibayar	Rp 194.648.000.000		
Utang lain-lain	Rp 301.000.000		
Utang pihak berealisasi	Rp 1.003.000.000		
Liabilitas pajak tangguhan bersih	Rp 922.000.000		
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	Rp 24.663.000.000		
	Rp 892.888.000.000		
Pengurangan kas	Rp 47.928.000.000		
Jumlah	Rp 940.816.000.000	Jumlah	Rp 940.816.000.000

Sumber: Data diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas di atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp 892.888.000.000, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2012 adalah sebesar Rp 940.816.000.000. Karena jumlah sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar Rp 47.928.000.000. Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1. Sumber dana jangka panjang terdiri dari:

aset pajak tangguhan bersih	: Rp 37.583.000.000
aset tetap	: Rp 194.599.000.000
goodwill	: Rp 54.000.000
tagihan pajak	: Rp 55.938.000.000
aset tidak lancar	
lain-lain bersih	: Rp 21.011.000.000
utang pihak berealisasi	: Rp 1.003.000.000
liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp 922.000.000

estimasi kewajiban imbalan

kerja karyawan : Rp 24.663.000.000 +
 Jumlah sumber dana jangka panjang Rp 335.773.000.000

Penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang adalah:

Piutang pihak berealisasi	: Rp	623.000.000
Penyertaan saham	: Rp	121.000.000
Sewa pembiayaan	: Rp	549.000.000
Utang lain-lain	: Rp	851.000.000
Saldo laba yang belum Ditentukan penggunaannya	: Rp	435.894.000.000
Selisih kurs	: Rp	348.000.000
Kepentingan non pengendali	: Rp	<u>87.000.000</u> +
Jumlah kebutuhan dana jangka panjang	Rp	438.473.000.000

Jumlah sumber dana jangka panjang adalah sebesar Rp 335.773.000.000 dan kebutuhan dana untuk jangka panjang adalah sebesar Rp 438.469.000.000. Dengan demikian kebutuhan dana jangka panjang masih kurang sebesar Rp 102.700.000.000. Kekurangan sumber dana jangka panjang ini akan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek.

2. Sumber dana jangka pendek ini berasal dari:

Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp	91.000.000
Uang muka, pajak dibayar dimuka	: Rp	66.426.000.000
Deposito yang terbatas		
Penggunaannya	: Rp	6.189.000.000
Utang obligasi	: Rp	204.772.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp	3.108.000.000
Utang pihak ketiga	: Rp	9.110.000.000
Utang pihak berealisasi	: Rp	13.903.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	41.360.000.000

Utang pajak	: Rp 17.207.000.000
Beban yang masih harus dibayar	: Rp 194.648.000.000
Utang lain-lain	: <u>Rp 301.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka pendek	Rp 557.115.000.000

Penggunaan dana jangka pendek

Kebutuhan dana jangka pendek selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Piutang usaha pihak ketiga	: Rp 401.109.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp 38.306.000
Persediaan	: Rp 55.932.000.000
Sewa pembiayaan	: <u>Rp 6.996.000.000</u> +
Jumlah kebutuhan dana jangka pendek	Rp 502.343.000.000

Kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar	Rp 102.700.000.000
Kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar	<u>Rp 54.772.000.000</u> -
	Rp 47.928.000.000

Kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar Rp 102.700.000.000, sedangkan kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar Rp 54.772.000.000. Jadi, kekurangan dana jangka panjang dibelanjai oleh sumber dana jangka pendek dan sisanya sebesar Rp 47.928.000.000 dibelanjai oleh kas. Sehingga menyebabkan jumlah kas menurun yang dapat dilihat pada laporan perubahan neraca.

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2012 diatas dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Central Proteina Prima Tbk ini kurang tepat, karena pada pandangan likuiditas adanya sebagian kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

c. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2013

Berdasarkan tabel neraca PT. Central Proteina Prima Tbk yangdiperbandingkan, maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

1) Aktiva Lancar

a) Kenaikan aktiva lancar

Kas dan setara kas	: Rp	66.213.000.000
Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	182.324.000.000
Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp	680.000.000
Persediaan	: Rp	54.915.000.000
Uang muka	: Rp	35.639.000.000
Deposito yang terbatas Penggunaannya	: Rp	9.830.000.000

b) Penurunan aktiva lancar

Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp	363.494.000.000
Pajak dibayar dimuka	: Rp	7.808.000.000
Biaya dibayar dimuka	: Rp	16.211.000.000

2) Aset tidak lancar

a) Kenaikan aset tidak lancar

Aset pajak tangguhan bersih	: Rp	240.451.000.000
Tagihan pajak	: Rp	44.156.000.000

b) Penurunan aktiva tidak lancar

Piutang pihak berealisasi	: Rp	383.000.000
Aset tetap	: Rp	98.143.000.000
Aset tidak lancar lain-		
Lain bersih	: Rp	97.652.000.000

3) Liabilitas jangka pendek

a) Kenaikan liabilitas jangka pendek

Utang bank jangka pendek	: Rp	342.846.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	361.901.000.000

Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	13.680.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	51.369.000.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek		
Utang obligasi	: Rp	3.142.750.000.000
Utang pajak	: Rp	15.942.000.000
Beban akrual	: Rp	1.072.301.000.000
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	: Rp	24.000.000
Utang lain-lain	: Rp	187.000.000
4) Liabilitas jangka panjang		
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang		
Utang obligasi	: Rp	2.276.168.000.000
Estimasi kewajiban imbalan		
Kerja karyawan	: Rp	41.565.000.000
b) Penurunan liabilitas jangka panjang		
Utang pihak berealisasi	: Rp	446.000.000
Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	2.833.000.000
Utang lain-lain	: Rp	566.000.000
5) Ekuitas		
a) Kenaikan ekuitas		
Selisih nilai transaksi sipengendali	: Rp	1.201.058.000.000
Saldo laba yang belum ditentukan		
Penggunaannya	: Rp	1.112.315.000.000
b) Penurunan ekuitas		
Kepentingan non pengendali	: Rp	2.278.000.000

Tabel 4.4
PT. Central Proteina Prima Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2013

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga	Rp 363.494.000.000	Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp 182.324.000.000
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 7.808.000.000	Piutang Usaha Pihak Berealisisasi	Rp 680.000.000
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 16.211.000.000	Persediaan	Rp 54.915.000.000
Piutang Pihak Berealisisasi	Rp 383.000.000	Uang Muka	Rp 35.639.000.000
Aset Tetap	Rp 98.143.000.000	Deposito Yang Terbatas Penggunaannya	Rp 9.830.000.000
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Bersih	Rp 97.652.000.000	Aset Pajak Tangguhan Bersih	Rp 240.451.000.000
Utang Bank Jangka Pendek	Rp 342.846.000.000	Tagihan Pajak	Rp 44.156.000.000
Utang Usaha Pihak Ketiga	Rp 361.901.000.000	Utang Obligasi	Rp 3.142.750.000.000
Utang Usaha Pihak Berealisisasi	Rp 13.680.000.000	Utang Pajak	Rp 15.942.000.000
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	Rp 51.369.000.000	Beban Akruwal	Rp 1.072.301.000.000
Utang Obligasi	Rp 2.276.168.000.000	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	Rp 24.000,000
Estimasi Kewajiban Imbalan		Utang Lain-Lain	Rp 187.000.000
Kerja Karyawan	Rp 41.565.000.000	Utang Pihak Berealisisasi	Rp 446.000.000
Tambahan Modal Disetor	Rp 1.201.058.000.000	Liabilitas pajak Tangguhan Bersih	Rp 2.833.000.000
Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp 1.200.315.000.000	Utang Lain-Lain	Rp 566.000.000
		Kepentingan Non Pengendali	Rp 2.278.000.000
		Selisih Kurs	Rp 1.201.058.000.000

			Rp 6.006.380.000.000
		Penambahan Kas	Rp 66.213.000.000
Jumlah	Rp 6.072.593.000.000	Jumlah	Rp 6.072.593.000.000

Sumber: Data diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas diatas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp 6.072.593.000.000. Sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 6.006.380.000.000. Karena sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas bertambah sebesar Rp 66.213.000.000. Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1. Sumber dana jangka panjang

Piutang pihak berealisasi	: Rp	383.000.000
Aset tetap	: Rp	98.143.000.000
Aset tidak lancar lain-lain bersih	: Rp	97.652.000.000
Utang obligasi	: Rp	2.276.168.000.000
Tambahan Modal Disetor	: Rp	1.201.058.000.000
Saldo laba yang belum ditentukan Penggunaannya	: Rp	1.200.315.000.000
Estimasi kewajibanimbalan Kerja karyawan	: Rp	<u>41.565.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka panjang	Rp	4.915.284.000.000
Penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang adalah:		
Aset pajak tangguhan bersih	: Rp	240.451.000.000
Tagihan pajak	: Rp	44.156.000.000
Utang pihak berealisasi	: Rp	446.000.000
Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	2.833.000.000
Utang lain-lain	: Rp	566.000.000

Selisih kurs	: Rp 1.201,058.000.000
Kepentingan non pengendali	: Rp <u>2.278.000.000</u> +
Jumlah kebutuhan dana jangka panjang	Rp 1.491.788.000.000

Jumlah sumber dana jangka panjang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 4.915.284.000.000, dan kebutuhan untuk dana jangka panjang adalah sebesar Rp 1.491.788.000.000. Dengan demikian masih tersisa sumber dana jangka panjang sebesar Rp 3.423.496.000.000 yang nantinya dapat digunakan sementara waktu untuk pemenuhan kebutuhan dana jangka pendek.

2. Sumber dana jangka pendek berasal dari:

Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp 363.494.000.000
Pajak dibayar dimuka	: Rp 7.808.000.000
Biaya dibayar dimuka	: Rp 16.211.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp 342.846.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp 361.901.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp 13.680.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp <u>51.369.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka pendek	Rp 1.157.309.000.000
Penggunaan jangka pendek	
Piutang usaha pihak ketiga	: Rp 182.324.000.000
Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp 680.000.000
Persediaan	: Rp 54.915.000.000
Uang muka	: Rp 35.639.000.000
Deposito yang terbatas penggunaannya	: Rp 9.830.000.000
Utang obligasi	: Rp 3.142.750.000.000
Utang pajak	: Rp 15.942.000.000
Beban akrual	: Rp 1.072.301.000.000
Liabilitas imbalan kerja	

Jangka pendek	: Rp	24.000.000
Utang lain-lain	: Rp	<u>187.000.000</u> +
Jumlah penggunaan dana jangka pendek		Rp 4.514.592.000.000
Penggunaan dana jangka pendek	: Rp	4.514.592.000.000
Sumber dana jangka pendek	: Rp	<u>1.157.309.000.000</u> -
Sumber dana jangka pendek kurang sebesar	: Rp	3.357.283.000.000
Sisa sumber dana jangka panjang sebesar	: Rp	<u>3.423.496.000.000</u> -
Peningkatan kas	: Rp	66.213.000.000

Sumber dana jangka pendek kurang sebesar Rp 3.357.283.000.000 dan diambilkan sisa sumber dana jangka panjang, kelebihan sisa sumber dana jangka panjang menyebabkan kas perusahaan meningkat sebesar Rp 66.213.000.000.

Dengan memperhatikan analisis dan sumber penggunaan kas pada tahun 2013 ini, maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Central Proteina Prima Tbk ini sudah tepat, karena dari pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek dan kebutuhan dana jangka pendek dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek.

d. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2014

Berdasarkan tabel neraca PT. Central Proteina Prima Tbk yang diperbandingkan, maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

1) Aktiva Lancar

a) Kenaikan aktiva lancar

Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp	11.381.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp	3.579.000.000
Uang muka	: Rp	135.690.000.000
Pajak dibayar dimuka	: Rp	1.048.000.000
Biaya dibayar dimuka	: Rp	18.414.000.000

b) Penurunan aktiva lancar		
Kas dan setara kas	: Rp	21.928.000.000
Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	508.553.000.000
Deposito yang terbatas		
Penggunaannya	: Rp	10.554.000.000
2) Aset tidak lancar		
a) Kenaikan aset tidak lancar		
Piutang pihak ketiga neto	: Rp	295.863.000.000
Tagihan pajak	: Rp	48.006.000.000
Aset tidak lancar lainnya	: Rp	2.309.000.000
b) Penurunan aset tidak lancar		
Piutang pihak berealisasi	: Rp	27.737.000.000
Aset pajak tangguhan	: Rp	9.796.000.000
Aset tetap neto	: Rp	42.102.000.000
3) Liabilitas jangka pendek		
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek		
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	76.916.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	39.145.000.000
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	: Rp	2.781.000.000
Utang lain-lain	: Rp	9.355.000.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	: Rp	166.850.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	40.997.000.000
Utang pajak	: Rp	4.991.000.000
Beban akrual	: Rp	22.249.000.000
4) Liabilitas jangka panjang		
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang		
Utang obligasi	: Rp	323.247.000.000

Utang pihak berealisasi	: Rp	19.000.000
Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	3.922.000.000
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka panjang	: Rp	354.920.000.000
Utang bank	: Rp	30.795.000.000
b) Penurunan liabilitas jangka panjang		
Estimasi pajak tangguhan bersih		
Kerja karyawan	: Rp	396.599.000.000
5) Ekuitas		
a) Kenaikan ekuitas		
Saldo laba yang belum ditentukan		
Penggunaannya	: Rp	400.427.000.000
b) Penurunan ekuitas		
Kepentingan non pengendali	: Rp	532.000.000

Tabel 4.5
PT. Central Proteina Prima Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2014

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Piutang usaha pihak ketiga	Rp 508.553.000.000	Piutang usaha pihak berealisasi	Rp 11.381.000.000
Deposito yang terbatas penggunaannya	Rp 10.554.000.000	Piutang lain-lain pihak ketiga	Rp 3.579.000.000
Piutang pihak berealisasi	Rp 27.737.000.000	Persediaan	Rp 135.690.000.000
Aset pajak tangguhan	Rp 9.796.000.000	Uang muka	Rp 14.835.000.000
Aset tetap netto	Rp 42.102.000.000	Pajak dibayar dimuka	Rp 1.048.000.000

Utang usaha pihak ketiga	Rp 76.916.000.000	Biaya dibayar dimuka	Rp 18.414.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	Rp 39.145.000.000	Piutang pihak ketiga netto	Rp 295.863.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 2.781.000.000	Tagihan pajak	Rp 48.006.000.000
Utang lain-lain	Rp 9.355.000.000	Aset tidak lancar lainnya	Rp 2.309.000.000
Utang obligasi	Rp 323.247.000.000	Utang bank jangka pendek	Rp 166.850.000.000
Utang pihak berealisasi	Rp 19.000.000	Utang usaha pihak berealisasi	Rp 40.997.000.000
Liabilitas pajak tangguhan bersih	Rp 3.922.000.000	Utang bank jangka pendek	Rp 4.991.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 354.920.000.000	Beban akrual	Rp 22.249.000.000
Utang bank	Rp 30.795.000.000	Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	Rp 296.599.000.000
		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Rp 398.427.000.000
	Rp 1.439.842.000.000	Kepentingan non pengendalian	Rp 532.000.000
Pengurangan kas	Rp 21.928.000.000		
Jumlah	Rp. 1.461.770.000.000	Jumlah	Rp 1.461.770.000.000

Sumber: Data diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan di atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp 1.439.842.000.000, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.461.770.000.000. Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar Rp 21.928.000.000. Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1. Sumber dana jangka panjang bersal dari:

Piutang pihak berealisasi	: Rp	27.737.000.000
Aset pajak tangguhan	: Rp	9.796.000.000
Aset tetap netto	: Rp	42.102.000.000
Utang obligasi	: Rp	323.247.000.000
Utang pihak berealisasi	: Rp	19.000.000
Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	3.922.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	: Rp	354.920.000.000
Utang bank	: Rp	<u>30.795.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka panjang	Rp	792.538.000.000

Penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang adalah:

Piutang pihak ketiga netto	: Rp	295.863.000.000
Tagihan pajak	: Rp	48.006.000.000
Aset tidak lancar lainnya	: Rp	2.309.000.000
Estimasi pajak tangguhan bersih Kerja karyawan	: Rp	296.599.000.000
Saldo laba yang belum ditentukan Penggunaannya	: Rp	398.427.000.000
Kepentingan non pengendali	: Rp	<u>532.000.000</u> +
Jumlah kebutuhan dana Jangka panjang	Rp	1.041.736.000.000

Jumlah sumber dana jangka panjang adalah sebesar Rp 792.538.000.000 dan kebutuhan dana jangka panjang adalah sebesar Rp 1.041.736.000.000. Dengan demikian sumber dana jangka panjang masih kurang sebesar Rp 249.198.000.000. Kekurangan sumber dana jangka panjang ini akan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek.

2. Sumber dana jangka pendek ini berasal dari:

Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	508.553.000.000
----------------------------	------	-----------------

Deposito yang terbatas

Penggunaannya	: Rp	10.554.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	76.916.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	39.145.000.000
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	: Rp	2.781.000.000
Utang lain-lain	: <u>Rp</u>	<u>9.355.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka pendek	Rp	647.304.000.000

Penggunaan dana jangka pendek

Kebutuhan dana jangka pendek selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp	11.381.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp	3.579.000.000
Persediaan	: Rp	135.690.000.000
Uang muka	: Rp	14.835.000.000
Pajak dibayar dimuka	: Rp	1.048.000.000
Biaya dibayar dimuka	: Rp	18.414.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp	166.850.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	40.997.000.000
Utang pajak	: Rp	4.991.000.000
Beban akrual	: <u>Rp</u>	<u>22.249.000.000</u> +
Jumlah penggunaan dana jangka pendek	Rp	420.034.000.000

Kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar Rp 249.198.000.000

Kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar Rp 227.270.000.000 -
Rp 21.928.000.000

Kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar Rp 249.198.000.000, sedangkan kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar Rp 227.270.000.000. Jadi, kekurangan dana jangka panjang dipenuhi dengan kebutuhan sumber dana

jangka pendek dan sisa sebesar Rp 21.928.000.000 dipenuhi dengan kas. Sehingga menyebabkan jumlah kas menurun dan dapat dilihat pada laporan perubahan neraca.

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2014 di atas dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Central Proteina Prima Tbk ini kurang tepat, karena pada pandangan likuiditas adanya sebagian kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Dimulai dari Tahun 2015

Berdasarkan tabel neraca PT. Central Proteina Prima Tbk yangdiperbandingkan, maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

1) Aktiva Lancar

a) Kenaikan aktiva lancar

Piutang lain-lain pihak ketiga : Rp 13.461.000.000

Persediaan : Rp 67.219.000.000

b) Penurunan aktiva lancar

Kas dan setara kas : Rp 15.972.000.000

Piutang usaha pihak ketiga : Rp 160.783.000.000

Piutang usaha pihak berealisasi : Rp 2.798.000.000

Uang muka : Rp 32.308.000.000

Pajak dibayar dimuka : Rp 767.000.000

Biaya dibayar dimuka : Rp 4.289.000.000

Deposito yang terbatas

Penggunaannya : Rp 3.287.000.000

2) Aset tidak lancar

a) Kenaikan aset tidak lancar

Piutang pihak ketiga neto : Rp 156.368.000.000

Piutang pihak berealisasi	: Rp	21.845.000.000
Properti investasi	: Rp	167.054.000.000
Aset tetap netto	: Rp	2.243.562.000.000
b) Penurunan aset tidak lancar		
Aset pajak tangguhan	: Rp	325.658.000.000
Tagaihan pajak	: Rp	79.045.000.000
Aset tidak lancar lainnya	: Rp	47.858.000.000
3) Liabilitas jangka pendek		
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	: Rp	324.741.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	89.202.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	188.000.000
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	: Rp	826.000.000
Utang bank	: Rp	6.710.000.000
Utang lain-lain	: Rp	104.000.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek		
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	140.833.000.000
Utang pajak	: Rp	8.263.000.000
Beban akrual	: Rp	13.327.000.000
4) Liabilitas jangka panjang		
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang		
Utang obligasi	: Rp	582.820.000.000
Pendapatan diterima dimuka	: Rp	29.202.000.000
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka panjang	: Rp	40.084.000.000
Utang bank	: Rp	11.977.000.000
Utang lain-lain	: Rp	334.000.000
b) Penurunan		

Utang pihak berealisasi : Rp 565.000.000

Liabilitas pajak tangguhan bersih : Rp 176.000.000

5) Ekuitas

a) Kenaikan ekuitas

Surplus revaluasi : Rp 2.265.444.000.000

b) Penurunan ekuitas

Saldo laba yang belum ditentukan

Penggunaannya :Rp 1.191.252.000.000

Kepentingan non pengendali : Rp 472.000.000

Tabel 4.6
PT. Central Proteina Prima Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2015

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp 160.783.000.000	Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga	Rp 13.461.000.000
Piutang Usaha Pihak Berealisasi	Rp 2.798.000.000	Persediaan	Rp 67.219.000.000
Uang Muka	Rp 32.308.000.000	Piutang Pihak Ketiga Neto	Rp 156.368.000,000
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 767.000.000	Piutang Pihak Berealisasi	Rp 21.845.000,000
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 4.289.000.000	Properti Investasi	Rp 167.054.000.000
Deposito Yang Terbatas Penggunaannya	Rp 3.287.000.000	Aset Tetap Netto	Rp 2.243.562.000.000
Aset Pajak Tangguhan	Rp 325.658.000.000	Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	Rp 140.833.000.000
Tagihan Pajak	Rp 79.045.000.000	Utang Pajak	Rp 8.263.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp 47.858.000.000	Beban Akrual	Rp 13.327.000.000
Utang Bank Jangka Pendek	Rp 324.741.000.000	Utang Pihak Berealisasi	Rp 565.000.000

Utang Usaha Pihak Ketiga	Rp 89.202.000.000	Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih	Rp 176.000.000
Utang Usaha Pihak Berealisasi	Rp 188.000.000	Kepentingan Non Pengendali	Rp 472.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	Rp 826.000.000		
Utang Bank	Rp 6.710.000.000		
Utang Lain-Lain	Rp 104.000.000		
Utang Obligasi	Rp 582.820.000.000		
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 29.202.000.000		
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	Rp 40.084.000.000		
Utang Bank	Rp 11.977.000.000		
Utang Lain-Lain	Rp 334.000.000		
Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp 1.074.192.000.000		
	Rp 2.817.173.000.000		
Penurunan Kas	Rp 15.972.000.000		
Jumlah	Rp 2.833.145.000.000	Jumlah	Rp 2.833.145.000.000

Sumber: Data diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas di atas terlihat bahwa kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp 2.817.173.000.000, sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.833.145.000.000. Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar Rp 15.972.000.000. Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1. Sumber dana jangka panjang berasal dari:

Aset pajak tanggihan	: Rp 325.658.000.000
Tagaihan pajak	: Rp 79.045.000.000
Aset tidak lancar lainnya	: Rp 47.858.000.000
Utang obligasi	: Rp 582.820.000.000
Pendapatan diterima dimuka	: Rp 29.202.000.000

Liabilitas imbalan kerja		
Jangka panjang	: Rp	40.084.000.000
Utang bank	: Rp	11.977.000.000
Utang lain-lain	: Rp	334.000.000
Saldo laba yang belum		
Ditentukan penggunaannya	: Rp	<u>1.074.192.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka panjang	: Rp	2.191.170.000.000

Penggunaan dana untuk kebutuhan jangka panjang adalah:

Piutang pihak ketiga neto	: Rp	156.368.000.000
Piutang pihak berealisasi	: Rp	21.845.000.000
Properti investasi	: Rp	167.054.000.000
Aset tetap netto	: Rp	2.243.562.000.000
Utang pihak berealisasi	: Rp	565.000.000

Liabilitas pajak tangguhan bersih	: Rp	176.000.000
Kepentingan non pengendali	: Rp	<u>472.000.000</u> +
Jumlah penggunaan dana jangka panjang	: Rp	2.590.042.000.000

Jumlah sumber dana jangka panjang adalah sebesar Rp 2.191.170.000.000 dan kebutuhan dana jangka panjang sebesar Rp 2.590.042.000.000. Dengan demikian jumlah penggunaan dana masih kurang sebesar untuk jangka Rp 398.872.000.000. kekurangan sumber dana jangka panjang ini akan dipenuhi oleh dana jangka panjang.

2. Sumber dana jangka pendek ini berasal dari:

Piutang usaha pihak ketiga	: Rp	160.783.000.000
Piutang usaha pihak berealisasi	: Rp	2.798.000.000
Uang muka	: Rp	32.308.000.000

Pajak dibayar dimuka	: Rp	767.000.000
Biaya dibayar dimuka	: Rp	4.289.000.000
Deposito yang terbatas		
Penggunaannya	: Rp	3.287.000.000
Utang bank jangka pendek	: Rp	324.741.000.000
Utang usaha pihak ketiga	: Rp	89.202.000.000
Utang usaha pihak berealisasi	: Rp	188.000.000
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	: Rp	826.000.000
Utang bank	: Rp	6.710.000.000
Utang lain-lain	: Rp	<u>104.000.000</u> +
Jumlah sumber dana jangka pendek	Rp	626.003.000.000

Penggunaan dana jangka pendek

Kebutuhan dana jangka pendek selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain pihak ketiga	: Rp	13.461.000.000
Persediaan	: Rp	67.219.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	: Rp	140.833.000.000
Utang pajak	: Rp	8.263.000.000
Beban akrual	: Rp	<u>13.327.000.000</u> +
Jumlah penggunaan jangka pendek	Rp	243.103.000.000

Kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar	Rp	398.872.000.000
Kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar	<u>Rp</u>	<u>382.900.000.000</u> -
	Rp	15.972.000.000

Jumlah kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar Rp 398.872.000.00, sedangkan kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar Rp 382.900.000.000. Jadi, kebutuhan dana jangka panjang dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek dan

sisanya sebesar Rp 15.972.000.000 dipenuhi oleh kas. Sehingga menyebabkan jumlah kas menurun, yang dapat dilihat pada laporan perubahan neraca.

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2015 diatas dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Central Proteina Prima Tbk ini kurang tepat, karena pada pandangan likuiditas adanya kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

C. Temuan Penelitian

Dari analisis yang telah penulis lakukan pada PT. Central Proteina Prima Tbk dapat diketahui yaitu terjadinya kekurangan jumlah kas selama periode analisis. Karena lebih besar jumlah uang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan dari pada sumber kas yang diperoleh. Sehingga setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik, karena terjadinya kekurangan uang kas dalam memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

1. Sumber Kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sumber kas pada PT. Central Proteina Prima Tbk pada Tahun 2011 berasal dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berealisasi, persediaan, biaya dibayar dimuka, penyertaan saham, aset tetap, goodwill, tagihan pajak, bertambahnya utang obligasi, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak berealisasi, utang lain-lain pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain. Liabilitas pajak tangguhan bersih, dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan. Sedangkan sumber kas pada Tahun 2012 berasal dari penurunan piutang usaha pihak berealisasi, uang muka, pajak, dan biaya dibayar dimuka, deposito yang terbatas penggunaannya, aset pajak tangguhan bersih, aset tetap, goodwill, tagihan pajak, aset tidak lancar lain-lain bersih. Kenaikan utang obligasi, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak

berealisasi, utang lain-lain pihak ketiga, utang pajak, utang pihak berealisasi, liabilitas pajak tangguhan bersih, dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan. Tahun 2013 adalah dari penurunan piutang lain-lain pihak ketiga, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berealisasi aset tetap, aset tidak lancar lain-lain bersih. Kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berealisasi, utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan. Sedangkan sumber kas pada Tahun 2014 dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, deposito yang terbatas penggunaannya, piutang pihak berealisasi, aset pajak tangguhan, aset tidak tetap netto dan kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain, utang obligasi, utang pihak berealisasi, liabilitas pajak tangguhan bersih, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, dan utang bank. Sedangkan pada tahun 2015 dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berealisasi, uang muka, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, deposito yang terbatas penggunaannya, aset pajak tangguhan, tagihan pajak, aset tidak lancar lainnya. Kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berealisasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, pendapatan diterima dimuka, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang bank, dan utang lain-lain.

2. Penggunaan Kas Pada PT. Central Proteina Prima Tbk

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan kas pada PT. Central proteina Prima Tbk adalah untuk membeli penambahan persediaan, pembayaran uang muka, membayar biaya dibayar dimuka, membeli aset tidak lancar lainnya, terjadinya kenaikan pada piutang lain-lain pihak ketiga, piutang usaha pihak ketiga, deposito yang terbatas penggunaannya, piutang pihak berealisasi, aset pajak tangguhan bersih, membayar tagihan pajak, aset tidak lancar lain-lain, membayar beban akrual, pelunasan utang usaha pihak ketiga, pelunasan utang pajak, sewa pembiayaan, pelunasan utang pihak berealisasi, membayar liabilitas imbalan kerja jangka pendek, sewa pembiayaan, membayar

liabilitas pajak tangguhan bersih pelunasan utang lain-lain, untuk membiayai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, kepentingan non pengendali.

Jika dikaitkan dengan ajaran Islam, perusahaan sebagai suatu badan usaha harus menggunakan kas yang tersedia untuk keperluankeperluan yang bermanfaat. Seperti pembayaran gaji dan pembayaran utang. Oleh karena itu, diperlukan kejujuran dari karyawan maupun pimpinan perusahaan dalam menggunakan kas perusahaan supaya tidak terjadi penyelewengan dari kas yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari laporan sumber dan penggunaan kas yang telah penulis buat, PT. Central Proteina pada Tahun 2011 memperoleh sumber kas dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berealisasi, persediaan, biaya dibayar dimuka, penyertaan saham, aset tetap, goodwill, tagihan pajak, bertambahnya utang obligasi, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak berealisasi, utang lain-lain pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain. Liabilitas pajak tangguhan bersih, dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan. Sedangkan sumber kas pada Tahun 2012 berasal dari penurunan piutang usaha pihak berealisasi, uang muka, pajak, dan biaya dibayar dimuka, deposito yang terbatas penggunaannya, aset pajak tangguhan bersih, aset tetap, goodwill, tagihan pajak, aset tidak lancar lain-lain bersih. Kenaikan utang obligasi, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berealisasi, utang lain-lain pihak ketiga, utang pajak, utang pihak berealisasi, liabilitas pajak tangguhan bersih, dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan. Tahun 2013 adalah dari penurunan piutang lain-lain pihak ketiga, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berealisasi aset tetap, aset tidak lancar lain-lain bersih. Kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berealisasi, utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan. Sedangkan sumber kas pada Tahun 2014 dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, deposito yang terbatas penggunaannya, piutang pihak berealisasi, aset pajak tangguhan, aset tidak tetap netto dan kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain, utang obligasi, utang pihak berealisasi, liabilitas pajak tangguhan bersih,

liabilitas imbalan kerja jangka panjang, dan utang bank. Sedangkan pada tahun 2015 dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berealisasi, uang muka, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, deposito yang terbatas penggunaannya, aset pajak tangguhan, tagihan pajak, aset tidak lancar lainnya. Kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berealisasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, pendapatan diterima dimuka, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang bank, dan utang lain-lain.

2. Laporan sumber dan penggunaan kas PT. Central Proteina Prima Tbk
Penggunaan Kas Pada PT. Central Proteina Prima Tbk penggunaan kas selama periode 2011-2015 adalah untuk membeli penambahan persediaan, pembayaran uang muka, membayar biaya dibayar dimuka, membeli aset tidak lancar lainnya, terjadinya kenaikan pada piutang lain-lain pihak ketiga, piutang usaha pihak ketiga, deposito yang terbatas penggunaannya, piutang pihak berealisasi, aset pajak tangguhan bersih, membayar tagihan pajak, aset tidak lancar lain-lain, membayar beban akrual, pelunasan utang usaha pihak ketiga, pelunasan utang pajak, sewa pembiayaan, pelunasan utang pihak berealisasi, membayar liabilitas imbalan kerja jangka pendek, sewa pembiayaan, membayar liabilitas pajak tangguhan bersih pelunasan utang lain-lain, untuk membiayai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, kepentingan non pengendali.
3. Analisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk. Pada tahun 2011, 2012, 2014 dan 2015 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang baik, dimana menurut pandangan likuiditas adanya kebutuhan dana jangka panjang perusahaan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek dan kebutuhan dana jangka pendek dapat dipenuhi oleh kebutuhan dana jangka pendek, sedangkan pada tahun 2013, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan cukup baik,

dimana menurut pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek dan kebutuhan dana jangka pendek dapat dipenuhi oleh kebutuhan dana jangka pendek.

B. Saran

Agar perusahaan berhati-hati dalam memilih sumber-sumber dana dan penggunaan dana, supaya penggunaan dana perusahaan itu tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Eli Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Hafulyon, *Dasar-Dasar Manajemen*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2010
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Kasmir, *Kewirausahaan: Rev.ed.* Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada, 2011
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010
- Niki Lukviarman, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press, 2006
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Lili M. Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011
- Martin, *dkk. Manajemen Keuangan: prinsip dan Penerapan*. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010
- Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA, 2007
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2014
- Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Cet 1*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2008
- Samryn, L.M, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011

Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2008

Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Suad Husnan, *Manajemen Keuangan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011

Sukrisno Agoes, *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2012

Thomas Sumarsan, *Akuntansi Dasar dan aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011

Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir: Akidah, Syariah, dan Manhaj Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani, 2013

[Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137, Kabupaten Lima Kawan, Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext.133, Fax. (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: data.pdm@gmail.com

09 Januari 2017

Nomor : B-132-g/ln.27A.I/TL.00/01/2017

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 Rangkap

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Bursa Efek Indonesia
Padang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Sri Rezeki Wulan Dari / 12231071
Tempat/Tgl. Lahir : Maumere, 07 November 1993
NIK : KTP. 1302114711930001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jorong Sumagek Nagari Sumani Kecamatan X Kolo Singkarak
Kabupaten Solok

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Perusahaan PT, Central Proteina Prima Tbk.**
Lokasi : PT. Central Proteina Prima Tbk
Waktu : 10 Januari 2017 s.d 10 Maret 2017
Pembimbing : 1 : Elfina Yenti, SE., M.Si., Akt., CA.
2 : Nita Filria, S.E.i., MA.

Untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan Kerjasamanya diucapkan terimakasih:

Ketua,

A. Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197308191998031001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00038/BELPWI/01-2017
Tanggal : 31 Januari 2017
Kepada Yth. : Bapak Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.
Ketua IAIN Batangasakar

Alamat : Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kasem
Batangasakar

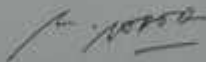
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Rezeki Wulan Dari
NIM : 12231071
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah mengirimkan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk."

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Reza Saikat Shahmeini
Kepala Kantor Perwakilan Padang



PT. Central Proteina prima Tbk
 Laporan Perubahan Neraca
 Periode 2010 dan 2011

Pos-pos dalam neraca	Tahun 2010	Tahun 2011	Debit	Kredit	S/P
ASET					
ASET LANCAR					
kas dan setara kas	242,081	155,477		73,604	
piutang usaha					
pihak ketiga	1,859,785	1,601,674		258,111	S
pihak berafiliasi	1,358	750		598	S
lain-lain					
pihak ketiga	257,521	365,850		98,429	P
Pemasokan	1,401,367	1,108,037		293,330	S
wang muka, pajak dan biaya dibayar dimuka	155,959	152,704		12,655	S
deposito yang terbatas penggunaannya	25,124	25,348	224		P
JUMLAH ASET LANCAR	3,962,595	3,422,950		539,645	
ASET TIDAK LANCAR					
piutang pihak berafiliasi	99,511	41,851	2,340		P
aset pajak tangguhan-bersih	262,108	662,239	2,017,331		P
penyertaan saham	60,790	41,565		14,225	S
aset tetap	3,655,050	2,707,797		947,253	S
goodwill	35,818	637		35,181	S
tagihan pajak	241,395	196,293		45,102	S
aset tidak lancar lain-lain-bersih	176,197	177,265	1,069		P
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4,470,849	3,639,645		831,201	
JUMLAH ASET	8,433,444	7,062,595		1,370,846	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					

per saham					
Modal dasar - 80,000,000					
lembar saham biasa					
modal ditempatkan					
dan disetor penuh - 40,470,734,746					
lembar saham biasa	4,047,073	4,047,073			
komponen Ekuitas Lainnya					
Tambahan modal disetor-bersih	96,922	96,922			
selisih transaksi perubahan					
ekuitas entitas anak	256,316	256,316			
selisih nilai transaksi					
restrukturisasi entitas					
repergondol	(1,201,058)	(1,201,058)			
Selisih kurs atas perjabaran					
laporan keuangan	2,368	348	2,020	P	
Saldo laba (defisit)					
Telah ditemukan penggunaannya	100	100			
Belum ditentukan penggunaannya	627,091	2,663,216	2,036,125	P	
sub-jumlah	2,574,630	536,185	2,038,445		
Keperlingan non-pengendalian	9,507	9,429	78	0	
JUMLAH EKUITAS	2,584,137	6,408,531	3,824,354		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,593,644	7,062,598	4,468,954		

Keterangan:

S = Sumber Kas

P = Penggunaan Kas

Utang obligasi	2.896,408	2.927,978	41,570		S
utang bank jangka pendek	1.091,451	1.284,664	197,153		S
utang					
usaha					
pihak ketiga	596,640	412,737		189,903	P
pihak beresikasi	33,858	31,893	6,035		S
lain-lain					
pihak ketiga	293,377	351,244	57,867		S
utang pajak	27,169	25,871		1,298	P
beban yang masih harus dibayar	568,828	1.011,137	442,309		S
bagian pinjaman jangka panjang					
yang jatuh tempo dalam satu tahun					
sewa pembiayaan	8,292	6.996		1,296	P
utang lain-lain		551	551		S
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5,456,023	6,091,011	634,988		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang pihak beresikasi	188,231	187,407		824	P
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	1,334	1,929	595		S
Pinjaman jangka panjang, setelah					
dikurang bagian yang jatuh tempo					
dalam satu tahun					
Sewa pembiayaan	5.422	589		4,873	P
Utang lain-lain	13,487	1,417		12,070	P
Estimasi kewajiban imbalan					
kepada karyawan	184,810	220,371	45,561		S
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	399,284	421,673	25,189		
JUMLAH LIABILITAS	5,849,307	6,516,684	667,177		
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat didistribusikan					
kepada Pemilik Entitas Induk					
modal saham - nilai nominal Rp 100					

PT. Central Proteina prima Tbk
 Laporan Perubahan Neraca
 Periode 2011 dan 2012

Pos-pos dalam neraca	Tahun 2011	Tahun 2012	Debit	Kredit	S/P
ASET					
ASET LANCAR					
kas dan setara kas	168.477	120.548			
piutang usaha					
pihak ketiga	1.601.674	2.002.783	401.109		F
pihak berafiliasi	760	669		11	S
lain-lain					
pihak ketiga	365.950	404.256	18.306		F
Persediaan	1.108.097	1.163.969	55.932		F
utang maka, pajak dan biaya dibayar dimaka	152.704	86.278		66.416	S
deposito yang terbatas penggunaannya	25.348	19.159		6.189	S
JUMLAH ASET LANCAR	3.422.950	3.797.663	374.713		
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang pihak berafiliasi	41.851	42.474	623		F
aset pajak tangguhan-bersih	469.139	431.656		37.383	S
penyertaan saham	46.565	46.568	121		F
aset tetap	2.707.797	2.533.198		194.519	S
goodwill	637	583		54	S
tagihan pajak	196.293	140.355		55.938	S
aset tidak lancar lain-lain-bersih	177.295	156.255		21.011	S
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.639.648	3.331.207		308.441	
JUMLAH ASET	7.062.598	7.128.870	66.272		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					

Utang obligasi	2.937.978	3.142.750	204.772		5
utang bank jangka pendek	1.286.604	1.291.711	5.108		5
utang					
usaha					
pihak ketiga	432.717	441.847	9.130		5
pihak berrealisasi	39.899	53.796	13.903		5
lain-lain					
pihak ketiga	351.244	392.604	41.360		5
utang pajak	25.871	43.078	17.207		5
beban yang masih harus dibayar	1.011.137	1.205.785	194.648		5
bagian pinjaman jangka panjang					
yang jatuh tempo dalam satu tahun					
sewa pembiayaan	6.996			6.996	P
utang lain-lain	551	852	301		5
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.095.011	6.572.424	477.413		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang pihak berrealisasi	187.407	188.410	1.003		5
Liabilitas pajak tangguhan-bertahap	1.829	2.853	922		5
Pinjaman jangka panjang, setelah					
dikurangi bagian yang jatuh tempo					
dalam satu tahun					
Sewa pembiayaan	549			549	P
utang lain-lain	1.417	568		851	P
Estimasi kewajiban imbalan					
kerja karyawan	230.371	255.034	24.663		5
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	421.673	446.861	25.188		
JUMLAH LIABILITAS	6.516.684	7.019.285	502.601		
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat didistribusikan					
kepada Pemilik Entitas Induk					
modal saham - nilai nominal Rp 100					

per saham				
Modal dasar- 80.000,000				
lembar saham biasa				
modal ditempatkan				
dan disetor penuh - 40.470,734,746				
lembar saham biasa	4.047,071	4.047,071		
komponen Ekuitas Lainnya				
Tambahan modal disetor-beisih	96,921	96,921		
selisih transaksi perubahan				
ekuitas entitas anak	256,316	256,316		
selisih nilai transaksi				
restrukturisasi entitas				
sependial	(1.201,058)	(1.201,058)		
Selisih kurs atau penjabaran				
laporan keuangan		348	348	P
Saldo laba (defisit)				
Teah ditemukan penggunaannya	100	100		
Belum ditentukan penggunaannya	(2.663,216)	(3.099,110)	435,894	P
sub-jumlah	536,185	100,349	435,942	
kepentingan non-pengendalia	9,429	9,342	87	P
JUNLAH EKUITAS	1.081,751	109,585	972,166	
JUNLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.062,598	7.028,627	11,971	

PT. Central Proteina prima Tbk
 Laporan Perubahan Neraca
 Periode 2012 dan 2013

Pos-pos dalam neraca	Tahun 2012	Tahun 2013	Debit	Kredit	S/P
ASET					
ASET LANCAR					
kas dan setara kas	120.549	186.762	66.213		
piutang					
usaha					
pihak ketiga	2.002.783	2.185.107	182.324		P
pihak beraalisasi	669	1.349	680		P
lain-lain					
pihak ketiga	404.256	40.762		363.494	P
Persediaan	1.163.969	1.218.884	54.915		P
uang muka	46.135	81.774	35.639		P
Pajak dibayar dimuka	8.855	1.047		7.808	S
biaya dibayar dimuka	31.288	15.077		16.211	S
deposito yang terbatas penggunaannya	15.159	28.989	9.830		P
JUMLAH ASET LANCAR	3.797.663	3.759.751		37.912	
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang pihak beraalisasi	42.474	42.091		383	S
aset pajak tangguhan-bersih	431.656	672.107	240.451		P
penyerahan saham	46.686	46.686		98.143	S
aset tetap	2.513.198	2.415.055			P
tagihan pajak	140.355	184.511	44.156		P
aset tidak lancar lain-lain-bersih	156.838	59.186		97.652	S
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.331.207	3.419.636		88.429	
JUMLAH ASET	7.128.870	7.179.387		126.341	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					

Utang obligasi	3.142,750	-		3.142,750	P
utang bank jangka pendek	1.291,712	1.534,558	524,846		S
utang usaha					
pihak ketiga	441,847	803,748	361,901		S
pihak berafiliasi	53,796	67,476	13,680		S
lain-lain					
pihak ketiga	392,504	443,973	51,399		S
utang pajak	43,078	27,136		15,942	P
beban akrual	1.201,728	129,427		1.072,301	P
liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,057	4.033		24	P
sewa pembiayaan					
utang lain-lain	852	665		187	P
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.572,424	3.311,616		3.441,408	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
utang obligasi		2.276,168	2.276,168		S
Utang pihak berafiliasi	188,410	187,964		446	P
Liabilitas pihak tanggungan bersih	2,851	18		2,833	P
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Sewa pembiayaan					
Utang lain-lain	566			566	P
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	255,034	296,599	41,563		S
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	446,861	2.760,749	2.313,880		
JUMLAH LIABILITAS	7.019,285	6.072,365	3.147,520		
EQUITAS					
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					

modal saham - nilai nominal Rp 100				
per saham				
Modal dasar- 80.000,000				
lembar saham biasa				
modal ditempatkan				
dan diotor penuh - 40.470.734,746				
lembar saham biasa	4.047,073	4.047,073		
komponen Ekuitas Lainnya				
Tambahan modal diotor-bersih	96,922	(1.104,136)	1.201,058	S
selisih transaksi perubahan				
ekuitas entitas anak	256,316	256,316		
selisih nilai transaksi				
restrukturisasi entitas				
sepelembagi	(1.201,058)		1.201,058	P
Selisih kurs atas penjabaran				
laporan keuangan				
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	100	100		
Belum ditentukan penggunaannya	(3.009,110)	(1.896,795)	1.112,315	S
sub-jumlah	100,243	1.300,558	1.200,335	
Kepentingan non-pengendalian	9,342	7,054	2,278	P
JUMLAH EKUITAS	109,585	1.307,622	1.198,637	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.128,870	7.179,387	50,517	

PT. Central Proteina prima Tbk
 Laporan Perubahan Neraca
 Periode 2013 dan 2014

Pos-pos dalam neraca	Tahun 2013	Tahun 2014	Debit	Kredit	S/P
ASET					
ASET LANCAR					
kas dan setara kas	186,752	164,834		21,928	
piutang usaha					
pihak ketiga	2,185,207	1,676,554		508,653	S
pihak berkecukupan	1,349	12,730	11,381		P
lain-lain					
pihak ketiga	40,762	44,341	3,579		P
Persediaan	1,218,864	1,354,574	135,690		P
uang muka	61,774	96,608	34,835		P
Pajak dibayar dimuka	1,047	2,095	1,048		P
biaya dibayar dimuka	15,077	33,493	18,414		P
deposito yang terbatas penggunaannya	28,589	18,415		10,174	S
JUMLAH ASET LANCAR	3,759,751	3,409,643		356,088	
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang usaha tidak lancar					
pihak ketiga neto		295,863	295,863		P
piutang pihak berkecukupan	42,091	14,354		27,737	S
aset pajak tangguh	672,107	662,311		9,796	S
investasi pada saham	46,686	46,686			
properti saham					
aset tetap netto	2,415,055	2,372,653		42,402	S
tagihan pajak	184,511	232,517	48,006		P
aset tidak lancar lainnya	59,188	61,495	2,307		P
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3,419,636	3,686,179	266,543		
JUMLAH ASET	7,279,387	7,095,822		69,545	

LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang obligasi					
utang bank jangka pendek	1.634.558	1.467.708		166.850	P
utang					
usaha:					
pihak ketiga	803.748	880.664	76.916		S
pihak berafiliasi	67.476	26.479		40.997	P
lain-lain					
pihak ketiga	443.973	483.118	39.145		S
utang pajak	27.134	22.145		4.989	P
beban akrual	129.427	107.178		22.249	P
liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.033	6.814	2.781		S
sewa pembiayaan					
utang lain-lain	665	10.020	9.355		S
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.111.016	3.004.126		166.850	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
utang obligasi	2.276.168	2.396.415	120.247		S
Utang pihak berafiliasi	187.964	187.963	19		S
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	18	3.940	3.922		S
liabilitas imbalan kerja jangka panjang		354.920	354.920		S
utang jangka panjang setelah dikurang bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
utang bank		30.795	30.795		S
kerja karyawan	296.599			296.599	P
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.760.749	3.177.053	416.304		
JUMLAH LIABILITAS	5.871.765	6.181.179	109.414		
EKUITAS					

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 80,000,000 lembar saham biasa				
modal ditempatkan dan disetor penuh - 40,470,734,746 lembar saham biasa	4,047,073	4,047,073		
Komponen Ekuitas Lainnya				
Tambahan modal disetor-bersih	(1,104,136)	(1,104,136)		
selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	256,316	256,316		
selisih nilai transaksi rekrutasi entitas sependandi				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan				
Saldo laba (defisit)				
Telah ditemukan penggunaannya	100	100		
Belum ditentukan penggunaannya	(1,896,795)	(2,297,272)	400,477	P
Sub-jumlah	1,300,558	902,131	398,427	
Kepentingan non-pengendalian	7,064	6,532	532	P
JUMLAH EKUITAS	1,307,622	908,663	398,959	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,179,387	7,089,842	89,545	

PT. Central Proteina prima Tbk
 Laporan Perubahan Neraca
 Periode 2014 dan 2015

Pos-pos dalam neraca	Tahun 2014	Tahun 2015	Debit	Kredit	S/P
ASET					
ASET LANCAR					
kas dan setara kas	154.834	146.862		15972	
diutang					
usaha					
pihak ketiga	1.576.554	1.515.771		162783	S
pihak berrealisasi	11.730	8.932		2798	S
lain-lain					
pihak ketiga	44.341	57.802	13461		P
Persediaan	1.354.574	1.421.793	67219		P
uang muka	96.609	64.301		32308	S
Pajak dibayar dimuka	2.695	1.318		767	S
biaya dibayar dimuka	31.491	29.202		4289	S
deposito yang terbatas penggunaannya	18.435	15.248		3287	S
JUMLAH ASET LANCAR	3.403.663	3.264.139		139524	
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang usaha tidak lancar					
pihak ketiga-netto	295.863	452.231	156368		P
piutang pihak berrealisasi	14.354	36.199	21845		P
aset pajak tangguhan	662.311	336.653		324658	S
investasi pada saham	46.686	46.686			
properti investasi		167.054		167054	P
aset tetap-netto	2.372.953	4.616.515	2.243562		P
tagihan pajak	232.517	151.472		79045	S
aset tidak lancar lainnya	61.465	13.637		47828	S
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.086.179	5.822.447	2.136268		
TOTAL ASET	7.089.842	9.086.586	1996744		

LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang obligasi				
utang bank jangka pendek	1,457,208	1,792,449	32471	S
utang				
usaha				
pihak ketiga	880,564	969,866	89202	S
pihak beresialisasi	26,479	26,667	188	S
lain-lain				
pihak ketiga	483,318	942,185	140333	P
utang pajak	22,345	13,882	8263	P
beban akrual	107,178	93,851	13327	P
liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6,814	7,640	826	S
yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	10,020	16,790	6710	S
utang lain-lain		104	104	S
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3,004,126	3,263,474	259348	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
utang obligasi	2,596,415	3,182,235	582420	S
Utang pihak beresialisasi	187,983	187,428	565	P
pendapatan diterima dimuka		29,202	23202	S
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	3,140	3,764	178	
liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	354,920	395,004	40084	S
utang jangka panjang				
setelah dikurangibagian jatuh				
tempo dalam waktu satu tahun				
utang bank	30,795	42,772	11977	S
utang lain-lain		334	334	S
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3,177,053	3,840,729	613626	
JUMLAH LIABILITAS	6,181,179	7,104,203	873024	

EKUITAS				
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar- 80,000,000 lembar saham biasa				
modal ditempatkan dan disetor penuh - 40,470,734,746 lembar saham biasa	4,047,073	4,047,073		
komponen Ekuitas Lainnya				
Tambahan modal disetor-bersih selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(1,104,136)	(1,104,136)		
surplus revaluasi		2,265,444	2265	
rekruturasi entitas sependal				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan				
Saldo laba (defisit)				
Telah ditemukan penggunaannya	100	100		
Belum ditentukan penggunaannya	(2,297,222)	(3,488,474)	1074192	5
sub-jumlah				
Kesetimbangan non-pengendalian	6,532	6,060		472 P
JUMLAH EKUITAS	908,663	1,982,383	1073720	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,089,842	9,086,586	1996744	

PT CENTRAL PULP AND PAPER Tbk
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk dan yang berakhir pada tanggal tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT CENTRAL PULP AND PAPER Tbk
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk dan yang berakhir pada tanggal tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

	2011	2010	
Perubahan saldo pada tanggal			
Saldo awal	1.000.000	1.000.000	
Saldo akhir	1.000.000	1.000.000	

PT CENTRAL PULP AND PAPER Tbk
UNCONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 31 December 2011 and 2010

	2011	2010	
Cash flow from operating activities			
Receipts from sales of goods	117.26	426.54	Cash receipts from customers
Payments for purchases of goods	(7.023.78)	(3.771.24)	Cash payments to suppliers and employees
Cash flow from operating activities	4.17	(3.34)	Cash provided by operating activities
Receipts from investments			
Proceeds from sale of property, plant and equipment	1.37	1.85	Receipts from sale of property, plant and equipment
Payments for investments	(11.09)	(6.73)	Payments for investments
Net cash flow from investing activities	(9.72)	(4.88)	Net cash provided by investing activities
Cash flow from financing activities			
Proceeds from issue of equity	1.000	1.000	Proceeds from issue of equity
Payments for financing	(1.000)	(1.000)	Payments for financing
Net cash flow from financing activities	0	0	Net cash provided by financing activities
Change in cash and cash equivalents	4.17	(3.34)	
Cash and cash equivalents at the beginning of the year	1.000.000	1.000.000	
Cash and cash equivalents at the end of the year	1.004.17	996.66	

These are reported on a non-audited basis. The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEIN PRIMA Tbk.
SUKSES TANGKAS
LAPORAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN (Annual
Consolidated Report)
Data akan yang berlaku pada tanggal tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

PT CENTRAL PROTEIN PRIMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
31 December 2011 and 2010

(Dissolved in Million of Rupiah) (Expressed in Millions of Dollars)

	Current Year	2011	2010	
REKONSTRUKSI PERUSAHAAN BERSIFAT KAS DAN SETARA KAS		75,586	19,797	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak nilai tukar dan lain lain lainnya		(280)	(1,871)	Effect of exchange rate differences and other non-cash operations
KARAWAN SETARA KAS ANALISIS TAKSIR		342,885	227,223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KARAWAN SETARA KAS ANALISIS TAKSIR		4	368,877	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Ekuivalensi kas dan setara kas lainnya		18,281	221,887	Cash and cash equivalents in and of the year consist of:
Kas dan setara kas lainnya		11,796	6,724	Cash on hand and in banks
				Deposits
Jumlah		368,877	342,885	Total

				ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS
KEHUTUKAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARSIF KAS				
Pembelian aset tetap peralatan		0	1,624	18
Pembelian barang tidak jangka pendek		2,236	54,208	-
Pembelian hak paten yang masih dalam proses		12,236	(11,889)	-

Data ini akan sangat berguna apabila digunakan untuk keperluan lain. The accompanying notes are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEIN PRIMA Tbk.
SUKSES TANGKAS
LAPORAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN (Annual
Consolidated Report)
Data akan yang berlaku pada tanggal tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

PT CENTRAL PROTEIN PRIMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
31 December 2011 and 2010

1. URAIAN

a. Penjelasan Peristiwa yang Mempengaruhi

PT Central Protein Prima Tbk. (Perseroan) didirikan
pada tanggal 20 April 1980 berdasarkan
Undang-Undang Perseroan Modal Dagang
No. 1 tahun 1960 yang telah diubah dengan Undang-
Undang No. 12 tahun 1975 dan kemudian menjadi Aktiva
Utang PT. Gie Yegon, S.A., S.S., S.E., S.P. Aktiva
Utang tersebut telah diwariskan oleh Menteri
Kebudayaan dan Kesenian Republik Indonesia
No. 14323/19 tanggal 21 Mei 1981 dan ditransfer
ke PT Central Protein Prima Tbk. tanggal 9 Februari 1981.
Terdapat No. 49.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan
Kendali Perseroan Modal Dagang
No. 12/PN/1984, pada tanggal 23 September 1984,
Perseroan mengubah namanya dari Perseroan
Perseroan Modal Dagang menjadi Perseroan
Perseroan Modal Dagang Berbahaya Aktiva
Utang No. 11 dan 12 Perihal Surat Dagang, S.S., tanggal
27 April 1985, yang telah memperoleh persetujuan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan Surat Keputusan No. C/488/
1985/1673/1985 tanggal 17 Mei 1985. Perseroan
mengubah nama dari perseroan menjadi perseroan
perseroan modal.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas
Surat Dagang No. 20/PN/85 yang ditandatangani
pada tanggal 20 Mei 1985 dan telah
No. 11, yang telah ditandatangani oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan
No. 488/1673/1985, Tahun 1985 tanggal
17 Mei 1985. Perseroan telah memperoleh persetujuan
dari Perseroan untuk menjadi perseroan tunggal
dengan Undang-Undang Perseroan Tahun 1960 No. 12
dan 1975. Keputusan Keputusan Surat Perseroan ditandatangani
pada tanggal No. 20 tanggal 20 Desember 1985
dan telah No. 11 dan 12 yang ditandatangani oleh
No. 11, S.S. dan 12 yang ditandatangani oleh
Keputusan Surat Perseroan untuk ditandatangani dengan
Keputusan Keputusan No. 16/12/11 yang telah ditandatangani
dari Surat di dalam Keputusan Surat Keputusan
Kantor Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Kantor Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dengan Surat Keputusan No. 488/1673/1985
tanggal 17 Desember 1985.

PT CENTRAL PROTENAPINDA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAMBAK POSSIBILITAS
 KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2011 dan 2010

PT CENTRAL PROTENAPINDA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 as of 31 December 2011 and 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Stated otherwise)

	Current		
	2011	2010	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Saham Saham			Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Milik saham - nilai nominal by 100 per saham			Share capital - Rp 100 per share
Akumulasi laba - Rp 100,000,000			retained - Rp 100,000,000
Saldo saham bebas			treasury share
Milik kepentingan			Interest
Saldo akhir tahun - Rp 475,747,574			end of year - Rp 475,747,574
Saldo tahun sebelumnya	112,171	687,075	end of year
Componen Ekuitas Lainnya			Other Equity Components
Tambahan modal disetor - berlebih	2,200	8,400	additional paid-in capital - net
Saldo transaksi pembelian			difference in equity transaction of subsidiaries
Saldo tahun sebelumnya	21	28,739	end of year
Saldo akhir tahun			difference in value of intangible assets of subsidiaries
Saldo tahun sebelumnya	2,3	(2,200)	end of year
Saldo tahun sebelumnya	30,206		exchange rate difference due to financial statement translation
Saldo akhir tahun			exchange rate difference
Saldo tahun sebelumnya	38	38	accumulated
Saldo tahun sebelumnya	(109,100)	(2,481,100)	accumulated
Saldo akhir tahun	38,241	38,481	end of year
Keperluan dana yang disediakan	2,200	8,400	Non-current liability provided
AKUMULASI LABA	109,997	108,974	101,614,312,379
AKUMULASI LABA	712,079	708,099	701,614,116,759
DANSALINAN			LIABILITIES

Saldo dan laporan keuangan konsolidasian merupakan laporan yang telah diperiksa dan benar-benar menyajikan keadaan sebenarnya. To accompany this is consolidated financial statements that have been audited and are true and correct in all respects.

PT CENTRAL PROTENAPINDA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 KONSOLIDASI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT CENTRAL PROTENAPINDA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 31 December 2011 and 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Stated otherwise)

	Current		
	2011	2010	
PENYALAN BERSIH	36,510	1,090	NET INCOME
REKONSILIASI	226,702	(8,934)	ADJUSTMENTS
LABA BERSIH	263,192	10,064	CLOSE PROFIT
Saldo periode	262,942	8,842	beginning balance
Saldo awal tahun sebelumnya	26,762,221	(20,847)	beginning of reporting period
Tambahan pendapatan komprehensif lainnya	(2,732,949)	(1,742)	other comprehensive income
Penjualan kembali saham	7	181	share repurchase
Saldo akhir tahun	23,037	(12,706)	end of year
Saldo tahun sebelumnya	(2,117,728)	(9,882)	end of year
Saldo periode awal			beginning of reporting period
Saldo akhir tahun	23,037	(12,706)	end of year
Saldo akhir tahun	263,192	10,064	end of year
Saldo akhir tahun	263,192	10,064	end of year
REKONSILIASI	(20,847)	(8,934)	ADJUSTMENTS
LABA BERSIH	242,345	1,128	NET INCOME
PENYALAN BERSIH	2,200	8,400	NET INCOME
Saldo periode	14	(4,201)	beginning
Saldo periode	14	(2,596)	beginning
Saldo akhir tahun	14	(2,596)	end of year
Saldo akhir tahun	14	(2,596)	end of year
LABA BERSIH	242,345	1,128	NET INCOME
Saldo periode			beginning
Saldo periode			beginning
Saldo akhir tahun	14	(2,596)	end of year
Saldo akhir tahun	14	(2,596)	end of year
LABA BERSIH	242,345	1,128	NET INCOME
LABA BERSIH	242,345	1,128	NET INCOME

Saldo dan laporan keuangan konsolidasian merupakan laporan yang telah diperiksa dan benar-benar menyajikan keadaan sebenarnya. To accompany this is consolidated financial statements that have been audited and are true and correct in all respects.

PT CENTRAL PROTEIN AKRASI Tbk.
 DAS EXISTING ONLY
 CAPRIAN LARA BUDI KOMPRESIEST
 KONGSI BANGUN (Kasam)
 Data dan angka yang terdapat pada laporan keuangan ini
 31 Desember 2012 dan 2011

PT CENTRAL PROTEIN AKRASI Tbk.
 AND KONGSI BANGUN
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 for the years ended
 31 December 2012 and 2011

Dikembangkan dalam Rupiah, kecuali yang tertera sebaliknya. (Prepared in Millions of Rupiah, Unless Stated Otherwise)

	2012			2011	2010
	Rp	US\$	US\$		
Tagihan-bayar yang dapat dibebaskan sebagai:					
Pembeli mata uang	3	403,994	1,029,025		Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Kemitraan asosiasi		27	70		Non-controlling interest
Jumlah		404,021	1,029,120		Total
Andaikah tagihan-bayar yang dapat dibebaskan sebagai:					Total comprehensive loss for the year attributable to
Pembeli mata uang		6,400	1,629,740		owners of the parent entity
Kemitraan asosiasi		37	70		Non-controlling interest
Jumlah		6,437	1,629,810		Total
RUPIAH PER SAHAM/SAHAJANG YANG DAPAT DITRANSFERKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,3	9,8	24,5		BASIC US\$ PER SHARE ATTRIBUTABLE TO UPSTREAM OF THE PARENT ENTITY

Data dan angka yang terdapat pada laporan keuangan ini telah diperiksa dan dinyatakan sebagai benar oleh auditor independen. The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEIN AKRASI Tbk.
 LEMBAR PENGANTAR DATA PERUSAHAAN
 Data dan angka yang terdapat pada laporan keuangan ini

PT CENTRAL PROTEIN AKRASI Tbk. AND KONGSI BANGUN
 COMPANY DATA STATEMENT
 for the years ended 31 December 2012 and 2011

Dikembangkan dalam Rupiah, kecuali yang tertera sebaliknya. (Prepared in Millions of Rupiah, Unless Stated Otherwise)

	Saluran perantara keuangan									
	Bank		Kreditur		Korporasi		Lembaga keuangan lainnya		Lain-lain	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011
Saluran perantara keuangan										
Bank	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kreditur	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Korporasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Lembaga keuangan lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Lain-lain	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500

Data dan angka yang terdapat pada laporan keuangan ini telah diperiksa dan dinyatakan sebagai benar oleh auditor independen. The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PINTO PAPER Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARIS KAS DAN EKUIVALEN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT CENTRAL PINTO PAPER Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
 For the years ended
 31 December 2012 and 2011

Ditampilkan dalam ribuan Rupiah (Expressed in Millions of Rupiah)

	2012				2011		
	Rupee	US\$	US\$		Rupee	US\$	US\$
ARIS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL							
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES							
Penerimaan dari penjualan	6.522.400		7.770.961	Cash receipts from customers			
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.487.077)		(7.022.798)	Cash payments to suppliers and employees			
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	35.323		4.163	Cash provided by operating activities			
Penerimaan dan pembayaran untuk:							
Penghasilan bunga	2.401		1.077	Interest income			
Tribut penghasilan	(26.130)		(41.030)	Taxation fee			
Tribut impor	(22.440)		(22.463)	Importing cost			
Lapangan operasional lainnya	10.759		31.021	Other operating activities			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Operasi	11.913		15.889	Net Cash Provided by Cash in Operating activities			
ARIS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES							
Hasil penjualan aset tetap	0	0,00	0,00	Proceeds from sale of property, plant and equipment			
Pembelian aset tetap	0	(0,00)	(0,00)	Acquisition of property, plant and equipment			
Hasil penjualan investasi	-	-	40,77	Proceeds from sale of subsidiaries			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(0,00)		40,77	Net Cash Used in Investing Activities			
ARIS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES							
Penerimaan dari:				Receipts from:			
Utang bank jangka panjang	146.207		107.077	Bank loans from long term financing			
Piutang bank	6.899		4,28	Bank deposits			
Pembayaran untuk:				Payments for:			
Utang bank jangka panjang	(107.500)		(179.441)	Bank loans from long term financing			
Piutang bank	6.577		(11.274)	Bank deposits			
Utang sewa pembiayaan	(1.544)		-	Finance lease			
Utang jangka panjang lain-lain	(25)		(1.346)	Long term debt - other			
Pembayaran dividen yang dibayar (pembayaran)	(442)		(2.077)	Dividend payment			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Operasi	(43,34)		1,27	Net Cash Provided by Cash in Financing activities			

Cash and bank balances are classified as restricted funds only. The accompanying notes to consolidated financial statements shall apply to all items unless otherwise indicated in notes. All amounts are in thousands of Indonesian Rupiah unless otherwise indicated.

PT CENTRAL PINTO PAPER Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARIS KAS DAN EKUIVALEN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT CENTRAL PINTO PAPER Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
 For the years ended
 31 December 2012 and 2011

Ditampilkan dalam ribuan Rupiah (Expressed in Millions of Rupiah)

	2012				2011		
	Rupee	US\$	US\$		Rupee	US\$	US\$
PENINGKATAN/BERKURANGNYA (NETARUN) ARIS KAS							
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS							
Diperoleh dari kas dan ekuivalen	10.221		15.098	Effect of exchange rate differences and other adjustments			
Kas dan ekuivalen pada awal tahun	140,77		10,00	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR			
Kas dan ekuivalen pada akhir tahun	150,99		25,10	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR			
Ca dan ekuivalen yang diikat oleh:							
Cash and equivalents are held by:							
Kas dan ekuivalen	119,07		9,20	Cash and cash equivalents			
Deposito	31,92		2,90	Deposits			
Jumlah	150,99		12,10	Total			
AKTIVITAS YANG TERDAMPAK/BERDAMPAK ARIS KAS							
ACTIVITIES THAT AFFECTED CASH FLOW							
Pembelian aset tetap	0		0,00	addition of property, plant and equipment			
Pembelian barang modal jangka panjang	0,00		0,00	addition of long term assets			
Pembelian saham yang diikat oleh anak usaha	0,00		(11,88)	addition of restricted funds			

Cash and bank balances are classified as restricted funds only. The accompanying notes to consolidated financial statements shall apply to all items unless otherwise indicated in notes. All amounts are in thousands of Indonesian Rupiah unless otherwise indicated.

PT CENTRAL PROTONAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

The accompanying notes are an integral part of this financial statement.

PT CENTRAL PROTONAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Value per Share)

	Salinan Rupiah		
	2013	2012	
ASSET			ASSET
Ekuitas yang dapat diklasifikasi sebagai Perseorangan Entitas Induk			Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham—nilai nominal Rp100 per saham			Share capital—Rp100 per share
Modal saham—Rp100,000,000,000 saham			Authorized—Rp100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar selesai—Rp4,475,794,744 saham	4,475,794,744	4,475,794,744	Share capital paid up
Tambahan modal disetor	1,040,221	8,322	Additional paid-up capital
Salah satu persentase saham entitas anak	38,371	38,371	Share of equity investments in subsidiaries
Salah satu persentase kepemilikan saham keperguruan tinggi		1,271,000	Share of equity investments in higher education institutions
Selanjutnya—(2012)			Reserve setting aside
Tidak terakumulasi penghapusan saham dan hak penghapusan	10	10	Appropriation
	7,494,386	13,817,137	Unappropriated
Total	1,385,288	94,244	Total
Akumulasi kerugian potensial	2,241	5,246	Contingent liability
TOTAL ASSET	1,387,529	99,490	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,376,847	1,008,877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Salah satu bentuk laporan keuangan yang
tidak dapat dipergunakan untuk tujuan
yang lain tanpa adanya persetujuan
dari manajemen.

This accompanying note is an integral part
of the financial statement and should be read
in conjunction with it.

PT CENTRAL PROTONAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(KONSOLIDASIAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

The accompanying notes are an integral part of this financial statement.

PT CENTRAL PROTONAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)

	Salinan Rupiah		
	2013	2012	
PENDAFTARAN NETO	1,177,800	1,333,125	NET SALES
BIAYA POKOK PENDAFTARAN	6,128,800	6,133,447	COST OF SALES
LABA BRUTO	1,149,800	1,607,700	GROSS PROFIT
Biaya penjualan	(81,000)	(113,120)	Selling expense
Biaya umum dan administrasi	(35,240)	(32,320)	General and administrative expense
Prosedur operasi lain	2,411	23,120	Other operating income
Biaya keuangan	(25,760)	(25,760)	Other operating expense
LABA POKOK OPERASI	740,211	1,459,620	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	1,271	128,320	Financial income
Biaya keuangan	(27,770)	(217,320)	Financial expense
Rugi akibat nilai tukar asing	(50,070)	10	Foreign exchange loss (gain)
Prosedur operasi lain	1,020,000	5,000	Other income
LABA POKOK KOMPREHENSIF MULAI PEROKSIDAN	663,442	1,575,630	COMPREHENSIVE INCOME BEGINNING OF YEAR
Biaya lain-lain			Other income
Biaya penjualan—(2012)	(81,000)	(113,120)	Selling expense—(2012)
LABA BERSIH	1,188,887	1,462,510	NET INCOME
Biaya keuangan			Financial expense
Biaya keuangan—(2012)			Financial expense—(2012)
TOTAL LABA RUGI KONSOLIDASIAN	1,188,887	1,462,510	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labanya yang ditahan yang tidak dapat dibagikan kembali			Retained earnings
Transaksi dengan pihak lain	1,000,000	1,000,000	Transactions with related parties
Keuntungan lain-lain	188,887	462,510	Other income
Total	1,188,887	1,462,510	Total
Salah satu persentase kepemilikan saham entitas anak			Share of equity investments in subsidiaries
Salah satu persentase kepemilikan saham entitas anak			Share of equity investments in subsidiaries
Keuntungan lain-lain	1,000,000	1,000,000	Other income
Keuntungan lain-lain	188,887	462,510	Other income
Total	1,188,887	1,462,510	Total
LABA POKOK PER SAHAM DARI LABA BERSIH PER SAHAM DARI SAHAM POKOK & ENTITAS ANAK	8,7	11,7	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM SAHM POKOK & ENTITAS ANAK

Salah satu bentuk laporan keuangan yang
tidak dapat dipergunakan untuk tujuan
yang lain tanpa adanya persetujuan
dari manajemen.

This accompanying note is an integral part
of the financial statement and should be read
in conjunction with it.

The report prepared based on items reviewed
is as a reference for you

**PT CENTRAL PROTANAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTANAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah)**

Tabel yang harus dibaca untuk tanggal 31 Desember
Year ended December 31

	Laporan tahun		
	2012	2011	
MULA MULAI TAHUN KELOMPOK OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan	775.721	618.632	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk pembelian	(312.054)	(214.632)	Payments made to suppliers
Pembayaran untuk biaya			Cash payments for
biaya umum	347.286	40.250	operating expenses
Pembayaran untuk pembelian	48.426	347.346	Payments made to employees
			Cash provided by
Tanpa pengaruh dari	70.001	64.700	operating activities
aktivitas keuangan			
Penerimaan dari pembiayaan jangka			Receipts from disbursement of
panjang	2.271	2.480	fixed assets
Pembayaran jangka	(6.771)	(26.111)	loans to
panjang	(13.046)	(22.142)	financial institutions
Pembayaran untuk pembelian	4.111	11.750	Other operating activities
Tanpa pengaruh dari	34.511	77.067	Net Cash Provided by
aktivitas keuangan			Operating Activities
MULA MULAI TAHUN KELOMPOK INVESTING			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pembelian			Proceeds from sale of
aset tetap	7.520	6.112	fixed assets
Pembelian aset tetap	(194.011)	(21.264)	Acquisition of
lain-lain	(1.266)	-	fixed assets
			Acquisition of
Tanpa pengaruh dari	(187.757)	(15.152)	subsidiaries' shares
aktivitas keuangan			
			Net Cash Used in
			Investing Activities
MULA MULAI TAHUN KELOMPOK FINANCING			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari			Proceeds from
utang jangka panjang	322.111	144.202	debt from bank loans
yang berjangka	9.200	1.100	Notes payable
Pembayaran untuk			Payments for
utang jangka panjang	(388.176)	(417.782)	debt from bank loans
yang berjangka	(15.140)	(2.227)	Notes payable
yang akan jatuh tempo			Financial lease disbursements
yang akan jatuh tempo	(29)	(21)	Leasehold assets - others
Pembayaran untuk pembelian	(12.113)	434	Payments of
dividen			dividend income
Tanpa pengaruh dari	106.402	(64.264)	Net Cash Provided by
aktivitas keuangan			Change in Financing
			Activities

Untuk data lebih lanjut, harapannya adalah
melihat laporan keuangan konsolidasian
dan laporan keuangan konsolidasian secara lengkap.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The report contained financial statements included here
is an independent financial report

PT CENTRAL PROTEIN PIRMA Tbk
DAN ENTITAS ASASNYA
LAPORAN ARUS KAS YANG DISOLUSIABAKAN (lanjutan)
Laporan arus kas disajikan pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT CENTRAL PROTEIN PIRMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah)

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember
For ended December 31,

	Gedung Ribu		
	2013	2012	
KEMBALI PERUBAHAN NETO KAS DAN SETRAN KAS	8,74	7,320	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
GARIBAL NETO PERUBAHAN KEMBALIAN ATAS KAS DAN SETRAN KAS	7,40	1,00	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETRAN KAS AWAL TAHUN	10,04	66,07	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETRAN KAS AKHIR TAHUN	18,78	73,39	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Laporan arus kas disusun berdasarkan informasi
perusahaan yang disajikan yang telah diperiksa
dan diverifikasi menggunakan standar internasional

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of this consolidated financial
statements and should be read in conjunction with it.

The report contained financial statements included here
is an independent financial report

PT CENTRAL PROTEIN PIRMA Tbk
SARUKOTING ANGGOTA
GUSTAW ATAS LAPORAN TAHUNAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dikemukakan Lain)

PT CENTRAL PROTEIN PIRMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Stated Otherwise)

1. UMUM

4. Pembelian Perawatan dan Informasi Lain

PT Central Protein PIRMA Tbk ("Perusahaan")
didirikan di Indonesia pada tanggal 21 April
1980 berdasarkan Undang-Undang Republik
Indonesia tentang Perencanan Ruang Cakupan
Negara No. 1 tahun 1980 yang telah diubah
dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1973
dan diumumkan melalui Media Resmi Di. Di
Negara No. 511, No. 20, 1980 kemudian
diubah untuk diumumkan dan berlaku
di Indonesia. Persepsi Indonesia adalah Surat
Peraturan No. 140/2010 tanggal 21 Mei
1981 dan Amalgamasi dengan Surat Keputusan
No. 12 tanggal 4 Februari 1980, Terbitan
No. 64.

Berdasarkan Surat Persepsi Ruang Cakupan
Negara Persepsi Media (SPN)
No. 1/1979/2250, pada tanggal
20 Desember 2004, Perusahaan mengubah
nama dari Persepsi Persepsi Media
Cakupan Negara menjadi Persepsi
Persepsi Media yang, berdasarkan surat
keputusan No. 11 dan 20 Februari 2005
D.I., tanggal 27 April 2005, yang telah
menyatakan perubahan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dengan Surat Keputusan No. C-1438
/1/2004/74/2005, tanggal 12 Mei 2005,
Perusahaan mengubah nama dari perusahaan
menjadi menjadi perusahaan PTSA.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang
diadakan dalam dua kali pada No. 77 tanggal
24 Mei 2008 dan pada No. 54, yang telah
diadakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia melalui Surat Keputusan No. 441-
1/2008/41/2008, tanggal 17 Juni
2008, Perusahaan telah mengubah nama
dari Perusahaan menjadi menjadi
dengan menggunakan Nama Baru
yaitu di bulan 2007. Selanjutnya, Keputusan
dari Perusahaan adalah tanggal 10
Februari No. 26 tanggal 1 Desember 2008 dan
pada No. 511, yang selanjutnya dengan perubahan
nama. Keputusan dari Perusahaan telah
diumumkan dengan Peraturan Keputusan
No. 5/2/1 yang telah diumumkan dan telah
diatur melalui Surat Keputusan Media
Ruang Umum (Survei) Keputusan
Menteri dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan Surat Keputusan No. 441-
1/2008/41/2008 tanggal 12 Desember 2008.

1. GENERAL

4. Substitution of the Company and General Information

PT Central Protein PIRMA Tbk ("Company")
was established in Indonesia on April 21, 1980
based on the Republic of Indonesia Company
Capital Investment Law No. 1 of year 1980, as
amended by Law No. 11 year 1973, as
repealed through Republic Law No. 51 of
The State Gazette No. 20, The Gazette of
Establishment was approved by the Ministry of
Justice of the Republic of Indonesia in its
Decision Letter No. 140/2010 dated May 21,
1981, and was published in the State Gazette
No. 12, dated February 4, 1980, Supplement
No. 64.

Based on general order from Investment
Coordination Board (SPN)
No. 1/1979/2250, dated December 20,
2004, the Company changed its name from
Investment Company for Scope
Investment Company based in Scope Law
No. 11 of 20 February 2005 D.I., on
April 27, 2005, which was approved by
Ministry of Justice and Human Rights of the
Republic of Indonesia in its Decision Letter
No. C-1438/1/2004/74/2005 dated May 12,
2005, the Company changed its name into
Investment Company PTSA.

Based on the Extraordinary Shareholders
General Meeting as resolved by Extraordinary
Shareholders Meeting No. 77 dated May 24, 2008 of
No. 54, which was approved by the Ministry of
Justice and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. 441-1/2008/41/2008
dated June 17, 2008, the Company has
changed its name of PTSA to PTSA
with Limited Liability Company Law No. 11
Year 2007. Subsequently, the Company's
name of Association was amended in
Ministry Decision No. 140/2010 dated May 21, 2010
of 1981, which was published in the
State Gazette of Supplement No. 12, which has
already been amended and recorded in State
Investment Board (SPN) Investment
Coordination Department of Justice and
Human Rights of the Republic of Indonesia in
its Decision Letter No. 140-441-1/2008/41/2008
dated December 12, 2008.

The figures are audited financial statements prepared based on a historical language

PT CENTRAL PRINTER PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam ribuan rupiah)

PT CENTRAL PRINTER PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2013
 (Expressed in millions of rupiah)

The figures are audited financial statements prepared based on a historical language

PT CENTRAL PRINTER PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENGLISH BASED LANGUAGE
 Tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam ribuan rupiah)

PT CENTRAL PRINTER PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (ENGLISH)
 As of December 31, 2013
 (Expressed in millions of rupiah)

	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
	December 31, 2013	December 31, 2012	December 31, 2011	December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset				
Aset Lancar				
Cash and cash equivalents	46,1	48,82	44,63	36,70
Trade receivables	1	13,77	17,04	125,74
Prepaid expenses	4,3	1,52	2,73	1,88
Prepaid income tax	1	2,82	4,21	4,92
Prepaid insurance	0,7	142,72	124,21	1,714,84
Prepaid other receivables	0,1	4,31	8,49	2,71
Prepaid other assets	2,1	1,28	2,20	1,91
Prepaid other liabilities	0,1	0,02	0,47	0,07
TOTAL ASET LANCAR	56,4	163,48	187,68	1.787,07
Aset Tidak Lancar				
Property, plant and equipment	0	62,01	30,46	60,00
Intangible assets	0,0	0,00	0,00	0,00
Goodwill	0,0	0,00	0,00	0,00
Other non-current assets	0,0	0,00	0,00	0,00
Other non-current liabilities	0,0	0,00	0,00	0,00
Other non-current assets	0,0	0,00	0,00	0,00
Other non-current liabilities	0,0	0,00	0,00	0,00
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	0,0	62,01	30,46	60,00
TOTAL ASET	56,4	163,48	187,68	1.787,07

	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
	December 31, 2013	December 31, 2012	December 31, 2011	December 31, 2010
	US\$	US\$	US\$	US\$
Liabilities and Equity				
Liabilities				
Liabilities to Banks				
Bank overdraft	0	0	0	0
Bank loans	0	0	0	0
Trade payables	0	0	0	0
Other payables	0	0	0	0
Other liabilities	0	0	0	0
TOTAL LIABILITIES	0	0	0	0
Equity				
Share capital	0	0	0	0
Reserves	0	0	0	0
Other equity	0	0	0	0
TOTAL EQUITY	0	0	0	0
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	0	0	0	0

These figures are audited financial statements prepared based on a historical language

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

These figures are audited financial statements prepared based on a historical language

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

The original consolidated financial statements are available in Indonesian language

**PT CENTRAL PROTENA PRIMA Tbk
SAH EKSTRA ANAMIDA
LAPORAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN
KOMPREHENSIF LAIN AKHIB, DASAR (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Ditampilkan dalam jutaan rupiah,
kecuali Rp/1 per Saham Dasar

**PT CENTRAL PROTENA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
INCOME OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
Year Ended
December 31, 2011
(Expressed in millions of rupiah,
Except Basic Loss per Share)

Year yang berakhir pada tanggal 31 Desember
for ending December 31

	2011		Loss for the year attributable to owners of the parent for continuing interests
	2010	2011 Dibeban Beban Lain-Lain -Rp/1-	
Keuntungan sebelum pajak	120,201	20,220	Loss for the year attributable to owners of the parent for continuing interests
Pajak penghasilan	(2,344)	492	
Total	117,857	20,712	Total
Total penghasilan komprehensif lainnya yang dapat ditransfer kembali	1,712	20,220	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent for continuing interests
Pajak penghasilan	(472)	191	
Total	119,097	20,801	Total
RUGI PER SAHAM SAHAM TANGGAPAN/RESPONSE DARI MELAKUKAN DITRANSFER KEMBALI	(2,7)	0,0	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Rp/1,000,000)

Salah satu laporan keuangan tersebut
mencakup laporan yang tidak terdapat
di laporan keuangan tersebut secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements and should be read in conjunction with them.

Notes to the consolidated financial statements are available in Indonesian language

1. **Identifikasi entitas**
PT Central Protena Prima Tbk adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 11 Desember 2007. Perusahaan ini memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

2. **Asas pengakuan pendapatan**
Pendapatan diakui pada saat terdapat bukti yang menunjukkan bahwa pendapatan tersebut telah diterima atau akan diterima oleh perusahaan.

3. **Prinsip akuntansi yang digunakan**
Prinsip akuntansi yang digunakan adalah prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

4. **Perubahan kebijakan akuntansi**
Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan selama periode pelaporan.

5. **Keuntungan sebelum pajak**
Keuntungan sebelum pajak tahun ini adalah Rp120.201 juta, dibandingkan dengan Rp20.220 juta tahun lalu.

6. **Pajak penghasilan**
Pajak penghasilan tahun ini adalah Rp2.344 juta, dibandingkan dengan Rp492 juta tahun lalu.

7. **Keuntungan komprehensif lainnya**
Keuntungan komprehensif lainnya tahun ini adalah Rp1.712 juta, dibandingkan dengan Rp20.220 juta tahun lalu.

8. **Pajak penghasilan komprehensif lainnya**
Pajak penghasilan komprehensif lainnya tahun ini adalah Rp472 juta, dibandingkan dengan Rp191 juta tahun lalu.

9. **Rugi per saham**
Rugi per saham tahun ini adalah Rp2,7 per saham, dibandingkan dengan Rp0,0 per saham tahun lalu.

10. **Informasi tambahan**
Tidak ada informasi tambahan yang signifikan selama periode pelaporan.

The figures consolidated financial statements include figures in Indonesian Rupiah

PT CENTRAL PROTENA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIKAN
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT CENTRAL PROTENA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2011
(Expressed in millions of rupiah)

PT CENTRAL PROTENA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIKAN
berdasarkan
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

The figures consolidated financial statements include figures in Indonesian Rupiah

PT CENTRAL PROTENA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Year Ended
December 31, 2011
(Expressed in millions of rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year ended December 31,

	2011		2010	
	Colokan Rupiah	2011	Colokan Rupiah	2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIS				
Penerimaan dari penjualan	137.34		149.25	
Penerimaan royalti penjualan	7.233.15		5.253.31	
Penerimaan royalti lisensi	383.52		67.54	
Penerimaan royalti lainnya	97.15		254.74	
Kas yang diberikan dari pembelian	14.05		27.12	
Pembayaran pembelian keuangan	1.45	3	1.21	
Pembayaran pajak	24.71		23.07	
Pembayaran bunga	211.42		278.72	
Pembayaran dari agunan pajak	9.42		7.07	
Pembayaran lainnya - neto	54.17		74.24	
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	9.87		35.20	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian dari perusahaan anak usaha	1.18	0	1.22	
Pembelian aset tetap	242.38	1.8	(11.27)	
Pembelian properti intelektual	3.71	1	-	
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	247.27		12.29	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS KEUANGAN				
Pembelian saham	65.27		66.63	
Uang yang diterima kembali	31.24		6.22	
Uang yang diterima dari Pinjam bank	13.24		34.67	
Pembelian saham	-		94.10	
Uang yang diterima kembali	342.80		3.75	
Uang yang diterima kembali	11.28		7.28	
Pinjam bank	38.27		300	
Uang yang diterima kembali dari perusahaan	1.27		13.24	
Kas yang digunakan dari aktivitas keuangan	28.14		42.13	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year ended December 31,

	2011		2010	
	Colokan Rupiah	2011	Colokan Rupiah	2010
PERUBAHAN KAS DAN SETRANJARAN	22.14		34.22	
SAMPAI AKHIR PERUBAHAN KEWALIDIAN / KAS KAS DAN SETRANJARAN	4.18		1.42	
KAS DAN SETRANJARAN AWAL TAHUN	54.24		91.75	
KAS DAN SETRANJARAN AKHIR TAHUN	76.32		76.53	

NET CHANGE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS

NET EFFECTS OF FOREIGN
CURRENCY CHANGES ON CASH
AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR

Colokan ini hanya merupakan perkiraan berdasarkan informasi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2011 dan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Colokan ini hanya merupakan perkiraan berdasarkan informasi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2011 dan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.